

PT Surya Citra Media Tbk
dan entitas anak/ and subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2012 (Belum Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
DAN 31 DESEMBER 2011
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2012
AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR THE PERIOD NINE MONTHS
ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 104 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2012
dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2012
and December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2m,2q,3, 29,31	641.539.775	716.716.772	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2q,4,31			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp315.040 pada tanggal tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	2d,2m,15,29	735.615.094	601.287.935	Third parties - net of allowance for impairment of Rp315,040 as of September 30, 2012, and December 31, 2011
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp1.780.037 pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	2d,2m,2q, 29,31	22.806.836	25.757.350	Other receivables - third parties - net of allowance for impairment of Rp1,780,037 as of September 30, 2012 and December 31, 2011
Persediaan	2f,5,15,21	218.483.540	164.426.802	Inventories
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2g,2h,6, 9,28d	37.337.586	25.766.705	Prepaid expenses and other current assets
Pajak dibayar di muka		1.115	296.172	Prepaid tax
Total Aset Lancar		1.655.783.946	1.534.251.736	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2e,2m,2q, 27,29,31	3.175.599	2.576.466	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	2r,24	35.558.373	32.146.618	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp425.912.946 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp382.150.963 pada tanggal 31 Desember 2011	2e,2i,2j,7, 15,27,28a,28e	325.502.820	328.681.442	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp425,912,946 as of September 30, 2012 and Rp382,150,963 as of December 31, 2011
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp361.598.041 pada tanggal 31 Desember 2011	2b,2j,8	442.299.895	442.299.895	Goodwill - net of accumulated amortization of RP361,598,041 as of December 31, 2011
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2g,2h,6, 9,28d	151.704.096	153.861.944	Prepaid long-term rent
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14	65.058	80.723	Estimated claims for tax refund
Aset lain-lain - neto	2i,2l,10	18.348.173	17.323.031	Other assets - net
Total Aset Tidak Lancar		976.654.014	976.970.119	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.632.437.960	2.511.221.855	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2012
dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2012
and December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2m,2q,12,29,31			Trade payables
Pihak ketiga		101.446.053	121.185.022	Third parties
Pihak berelasi	2e,27	66.985.500	19.368.250	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2m,2q,29,31	23.096.688	21.655.895	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	2q,13,31	157.593.845	175.174.264	Accrued expenses
Utang pajak	2r,14	61.671.610	53.026.631	Taxes payables
Uang muka	2o	7.994.290	6.774.712	Advances
Utang obligasi - bagian jangka pendek	1c, 2q,15	-	574.572.025	Bonds payable - current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek		418.787.965	971.756.799	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	2e,2q 16,27,31	250.000.000	-	Long term loan - related party
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,23	36.846.780	35.193.620	Liabilities for employees' benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		286.846.780	35.193.620	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		705.634.745	1.006.950.419	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Entity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp250 (full amount) par value
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
1.950.000.000 saham pada				1,950,000,000 shares
tanggal 30 September 2012 dan				as of September 30, 2012 and
1.934.409.664 saham pada				1,934,409,664 shares
tanggal 31 Desember 2011	17	487.500.000	483.602.416	as of December 31, 2011
Tambahan modal disetor	18	559.415.422	544.416.984	Additional paid-in capital
Opsi saham	2n,26	-	9.338.871	Stock options
Saldo laba	19			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10.000.000	9.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		869.678.072	458.143.266	Unappropriated
Saham treasuri - 471.500 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 1.059.500 saham pada tanggal 31 Desember 2011	17	(379.134)	(838.217)	Treasury stock -471,500 shares as of September 30, 2012 and 1,059,500 shares as of December 31, 2011
Sub-total		1.926.214.360	1.503.663.320	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2b	588.855	608.116	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		1.926.803.215	1.504.271.436	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.632.437.960	2.511.221.855	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2012/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	30 September 2011/ September 30, 2011	
PENDAPATAN IKLAN - NETO	1.637.547.504	2o,20	1.779.048.117	NET REVENUE FROM ADVERTISING
Program dan siaran Umum dan administrasi	(485.257.117) (287.331.229)	21,28a,28b 22,27,28d	(584.061.049) (295.420.831)	Program and broadcasting General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(772.588.346)		(879.481.880)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	864.959.158		899.566.237	INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN		2p		OTHER CHARGES (INCOME)
Beban bunga	(36.620.139)	15,16	(47.221.875)	Interest expense
Penghasilan bunga	27.296.401		36.842.895	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	4.128.436	2n	(3.112.642)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	5.667.889	2e,2h,7, 15,27	3.985.591	Others - net
Beban (Penghasilan) Lain-lain - Bersih	472.587		(9.506.031)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	865.431.745		890.060.206	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2s,24		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	212.710.392	14	232.921.602	Current
Tangguhan	(3.411.755)		(14.018.467)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	209.298.637		218.903.135	Income Tax Expense - Net
LABA NETO	656.133.108		671.157.071	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	656.133.108		671.157.071	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada:		2b		Net Income attributable to:
Pemilik entitas induk	656.152.369		671.157.071	Equity holders of the parent Company
Kepentingan non-pengendali	(19.261)		-	Non-controlling interests
	656.133.108		671.157.071	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2b		Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	656.152.369		671.157.071	Equity holders of the parent Company
Kepentingan non-pengendali	(19.261)		-	Non-controlling interests
	656.133.108		671.157.071	
LABA PER SAHAM, YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		2s,25		EARNINGS PER SHARE, ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Laba Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	338,12		348,37	Basic Earnings Per Share (full amount)
Laba Per Saham Dilusian (Rupiah penuh)	338,12		345,71	Diluted Basic Earnings Per Share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011
 (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Opsi Saham/ Stock Options	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham Treasuri/ Treasury Stock	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaanya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2011 (Tidak diaudit)	480.389.008	538.128.602	15.627.253	8.000.000	445.445.617	(838.217)	1.486.752.263	14.000	1.486.766.263	Be
Pelaksanaan opsi saham karyawan	18,26 3.213.408	6.288.382	(6.288.382)	-	-	-	3.213.408	-	3.213.408	
Pembentukan cadangan umum	19 -	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	Appr
Dividen kas	19 -	-	-	-	(899.007.826)	-	(899.007.826)	-	(899.007.826)	
Laba netto tahun 2011	-	-	-	-	912.705.475	-	912.705.475	(117.884)	912.587.591	
Perubahan kepentingan non-pengendali akibat perubahan penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	686.000	686.000	Chan due
Kepentingan non-pengendali dari pendirian Entitas Anak baru	-	-	-	-	-	-	-	26.000	26.000	Non-
Saldo 31 Desember 2011	483.602.416	544.416.984	9.338.871	9.000.000	458.413.266	(838.217)	1.503.663.320	608.116	1.504.271.436	Balanc
Pelaksanaan opsi saham karyawan	18,26 3.897.584	9.338.871	(9.338.871)	-	-	-	3.897.584	-	3.897.584	
Pembentukan cadangan umum	19 -	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	Appr
Dividen kas	19 -	-	-	-	(243.617.563)	-	(243.617.563)	-	(243.617.563)	
Laba netto Januari s.d September 2012	-	-	-	-	656.152.369	-	656.152.369	(19.261)	656.133.108	Net income Ja
Penjualan kembali saham treasuri	17 -	5.659.567	-	-	-	459.083	6.118.650	-	6.118.650	
Saldo 30 September 2012	487.500.000	559.415.422	-	10.000.000	869.678.072	(379.134)	1.926.214.360	588.855	1.926.803.215	Balanc

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financ

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2012/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	30 September 2011/ September 30, 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.499.453.757		1.593.740.484	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(780.403.385)		(781.431.344)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	719.050.372		812.309.140	Cash provided by operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	27.562.965		36.943.141	Receipts from financial income
Pembayaran pajak penghasilan	(196.337.530)		(221.296.407)	Payments for income taxes
Pembayaran beban keuangan	(41.349.757)		(47.077.993)	Payments for financial expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya	17.139.530		(2.080.507)	Receipts from (payments for) other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	526.065.580		578.797.374	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	185.382	7	3.474.955	Proceeds from disposal of fixed assets
Penjualan penyertaan saham atas entitas anak	-	1b	712.000	Sales of ownership in Subsidiaries
Perolehan aset tetap	(22.065.452)	7	(25.093.369)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset dalam penyelesaian	(18.915.886)	7	-	Addition of construction in progress
Perolehan perangkat lunak	(1.845.292)	10	-	Acquisition of software
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(42.641.248)		(20.906.414)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang pihak berelasi	250.000.000	16	-	Receipts from long term debt - related party
Penerimaan dari penjualan kembali saham treasury	6.118.650	17	-	Receipts from resale of treasury stock
Penerimaan dari pelaksanaan opsi saham atas ESOP	3.897.584	26	3.213.409	Proceeds from exercised of stock options under ESOP
Pembayaran dividen kas	(243.617.563)	19	(502.671.043)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang obligasi	(575.000.000)	15	-	Payments of bonds payable
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(558.601.329)		(499.457.634)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(75.176.997)		58.433.326	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	716.716.722		712.211.789	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	641.539.775	3	770.645.115	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.TH.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, No. 142 tanggal 30 Agustus 2012 mengenai perubahan susunan permodalan Perusahaan hasil dari konversi waran sehubungan dengan telah selesainya program konversi waran karyawan yang dilaksanakan Perusahaan dan Akta Notaris No. 8 tanggal 5 September 2012 dari Notaris yang sama mengenai perubahan atau pemecahan nilai nominal saham ("stock split") Perusahaan dari Rp250 menjadi Rp50 per saham. Perubahan Anggaran Dasar atas Akta Notaris No. 142 telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-32318 tanggal 4 September 2012, sedangkan perubahan Anggaran Dasar atas Akta Notaris No. 8 telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-35266 tanggal 28 September 2012.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.TH.99 dated October 25, 1999 and was published in Supplement No. 997 of the State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002 and was published in Supplement No. 5690 of the State Gazette No. 47 dated June 11, 2002. The latest of amendment of the Company's Articles of Association, as notarized by Deed No. 142 dated August 30, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., pertains to changes in the Company's capital structure as a result of warrant exercised related final allocation of employee warrants and as notarized by Deed No. 8 dated September 5, 2012 from the same notary pertains to change in nominal value ("stock split") of the Company's share from Rp250 to Rp50 per share. The related changes in the Articles of Association as notarized by Deed No. 142 were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-32318 dated September 4, 2012, while changes in the Articles of Association as notarized by Deed No. 8 were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-35266 dated September 28, 2012.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia termasuk menjual program kepada SCTV, Entitas Anak. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002 dan Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Elang Mahkota Teknologi.

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas Anak lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company's Name	Aktivitas Utama/ Main Activities	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi/ Starting Year of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	
				2012	2011
				%	%
PT Surya Citra Televisi (SCTV)	Penyiaran televisi/ Broadcasting television	Jakarta	1993	99,99	99,99
PT Bangka Tele Vision (BTV)	Penyiaran televisi/ Broadcasting television	Bangka	2008	85,00	85,00
PT Surya Citra Pesona (SCP)	Jasa Media Komunikasi/ Media and Communication service	Gorontalo	Belum Beroperasi/ Not Yet Started	51,00	51,00

Perusahaan memiliki tiga entitas anak secara langsung yaitu PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham, PT Bangka Tele Vision dengan kepemilikan saham sebesar 85% atau sebesar 425 lembar saham dan PT Surya Citra Pesona dengan kepemilikan saham sebesar 51% atau sebesar 255 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company engages mainly in activities related to multimedia services including selling program to SCTV, a Subsidiary. The Company is domiciled in SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270.

The Company started its commercial operations in 2002 and the Company is a member of Elang Mahkota Teknologi.

b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, which are the Company are owned more than 50%, directly or indirectly.

Direct Subsidiaries

Subsidiaries owned by the Company directly are as follows:

The Company has three direct subsidiaries, PT Surya Citra Televisi ("SCTV") where it holds 99.99% share ownership or representing 229,999,999 shares, PT Bangka Tele Vision with ownership of 85% or representing 425 shares and PT Surya Citra Pesona with ownership of 51% or representing 255 shares.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Citra Televisi

SCTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. SCTV memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1993 dan memiliki total aset masing-masing sebesar Rp1.993 miliar dan Rp1.885 miliar masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Pada tanggal 30 September 2012, SCTV telah membentuk cadangan umum sebesar Rp19 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995, "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1, yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Pasal 70 ayat 1.

PT Bangka Tele Vision

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan membeli saham PT Bangka Tele Vision dari PT Kuda Persada Sakti dan PT Indonesia Network Information masing-masing sebanyak 350 lembar dan 75 lembar saham dengan harga masing-masing Rp350 juta dan Rp75 juta sebagaimana dinyatakan dalam Akta Jual Beli Saham No. 9 dan 11 tanggal 8 Desember 2010 dari Anne Djoenardi, S.H., MBA, Notaris di Jakarta. Total kepemilikan Perusahaan pada PT Bangka Tele Vision sebesar 85%.

Pada tanggal 28 Desember 2010, pembelian saham PT Bangka Tele Vision yang dilakukan oleh Perusahaan telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan surat No. 117A/HJS/CORSEC/SCM/12-2010.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Citra Televisi

SCTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. SCTV started its national broadcasting activity in 1993 and has total assets amounted to Rp1,993 billion and Rp1,885 billion as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

As of September 30, 2012, SCTV has appropriated Rp19 billion for general reserve to comply with Article 61 (1) of Law No. 1 year 1995, "Limited Liability Company", which has been amended by Law No. 40 year 2007 under Article 70 (1).

PT Bangka Tele Vision

In December 2010, Company purchased 350 shares and 75 shares of PT Bangka Tele Vision shares from PT Kuda Persada Sakti and PT Indonesia Network Information with purchase price of Rp350 million and Rp75 million, respectively as stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 9 and 11 dated December 8, 2010 by Anne Djoenardi, S.H., MBA, Notary in Jakarta. Total Company's Ownership of Company in PT Bangka Tele Vision is 85%.

On December 28, 2010, purchased of shares of PT Bangka Tele Vision by the Company has been reported to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") with letter No. 117A/HJS/CORSEC/SCM/12-2010.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

PT Surya Citra Pesona

Pada bulan Juli 2010, Perusahaan bersama SCTV, mendirikan PT Surya Citra Pesona berkedudukan di Gorontalo untuk melakukan kegiatan jasa media komunikasi sehubungan dengan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Menkominfo 43"). Berdasarkan akta pendirian PT Surya Citra Pesona yang diaktakan dengan Akta Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA No. 26 tanggal 26 Juli 2010, kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada PT Surya Citra Pesona, masing-masing sebanyak 255 lembar atau sebesar 51% dan 245 lembar saham atau sebesar 49%. Akta pendirian PT Surya Citra Pesona disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-49955.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 25 Oktober 2010. Pada tanggal 31 Desember 2011, PT Surya Citra Pesona masih belum beroperasi secara komersial.

Pada tanggal 12 Januari 2011, pendirian PT Surya Citra Pesona telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada BAPEPAM-LK dengan surat No. 003A/HJS/CORSEC/SCM/01-2011.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Citra Pesona

In July 2010, the Company together with SCTV, established PT Surya Citra Pesona located in Gorontalo to engaged in media communication service business related with Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Menkominfo 43"). Based on Deed of Establishment PT Surya Citra Pesona which were notarized by Deed No. 26 dated July 26, 2010 of Anne Djoenardi, S.H., MBA, Company's and SCTV's ownership in PT Surya Citra Pesona are 255 shares or 51% ownership and 245 shares or 49% ownership, respectively. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49955.AH.01.01 Tahun 2010 dated October 25, 2010. As of December 31, 2011, PT Surya Citra Pesona has not yet started its commercial operations.

On January 12, 2011, the establishment of PT Surya Citra Pesona has been reported by the Company to BAPEPAM-LK with letter No. 003A/HJS/CORSEC/SCM/01-2011.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Citra Dimensi Media

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham PT Surya Citra Dimensi Media pada tanggal 4 Agustus 2010 yang diaktakan dengan Akta Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA, No. 3 pada tanggal yang sama, Perusahaan telah membeli masing-masing 49 lembar dan 1 lembar saham PT Surya Citra Dimensi Media dari SCTV dan Ir. Susanto Suwanto. Kepemilikan Perusahaan pada PT Surya Citra Dimensi Media pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010 masing-masing sebesar 10%.

Pada tanggal 12 Januari 2011, kepemilikan Perusahaan atas PT Surya Citra Dimensi Media telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada BAPEPAM-LK dengan surat No. 003A/HJS/CORSEC/SCM/01-2011.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Menkominfo 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Pada tahun 2009, dalam rangka memenuhi Menkominfo 43, SCTV telah mendirikan 15 (lima belas) badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan anggotanya dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99%. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Citra Dimensi Media

According to the Decree of the Shareholders of PT Surya Citra Dimensi Media on August 4, 2010, as notarized by Notarial Deed No.3 on the same date by Anne Djoenardi, S.H., MBA, the Company has purchased 49 shares and 1 share, of PT Surya Citra Dimensi Media from SCTV and Ir. Susanto Suwanto, respectively. The Company's ownership in PT Surya Citra Dimensi Media on December 31, 2011 and 2010 are 10%, respectively.

On January 12, 2011, the Company's ownership in PT Surya Citra Dimensi Media has been reported by the Company to BAPEPAM-LK with letter No. 003A/HJS/CORSEC/SCM/01-2011.

Indirect Subsidiaries

On October 19, 2009, the Ministry of the Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Menkominfo 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV) are required to perform a network station system consisting of central stations and network member stations in form of local broadcasting corporation to broadcast in the Indonesia regions.

In year 2009, in compliance of Menkominfo 43, SCTV has established 15 (fifteen) new legal entities to be its network stations, with 99.99% equity ownership in each entity. These companies shall engaged in media communication service business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Selama tahun 2011, SCTV telah melakukan penjualan kepemilikan pada 14 Entitas Anak kepada pihak non-pengendali Entitas Anak. Kepemilikan yang dijual SCTV pada Entitas Anak masing-masing sebesar 9,99% atau sebanyak 49 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp49 juta. Pada tanggal 18 April 2011, perubahan kepemilikan SCTV di 14 (empat belas) Entitas Anak telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan surat No. 028A/HJS/CORSEC/SCM/04-2011. Sebagai tambahan pada tahun 2011, SCTV bersama pihak lain, mendirikan PT Surya Citra Dinamika berkedudukan di Jakarta untuk melakukan kegiatan jasa perfilman dan perekaman video, berdasarkan akta pendirian PT Surya Citra Dinamika No. 12 tanggal 6 Mei 2011 yang dibuat oleh Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM tanggal 25 Juli 2011 No. AHU.36990.AH.01.01 Tahun 2011. Pada tanggal 31 Desember 2011, kepemilikan SCTV pada PT Surya Citra Dinamika masing-masing sebanyak 12.974 lembar saham atau sebesar 99,80%.

Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

During year 2011, SCTV sold its ownership in 14 Subsidiaries to the non controlling interest of the subsidiaries. Ownership sold by SCTV in each Subsidiaries is 9.99% or 49 shares with sales price Rp49 million. On April 18, 2011, changes in the SCTV's ownership in the 14 (fourteen) Subsidiaries have been reported to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") with the letter No. 028A/HJS/CORSEC/SCM/04-2011. In addition, in 2011, Company and other party have jointly established PT Surya Citra Dinamika in Jakarta to engage in movie and video recording activities, based on the Deed of Establishment of PT Surya Citra Dinamika No. 12 dated May 6, 2011 of Notary Anne Djoenardi, S.H., MBA which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.36990.AH.01.01 Tahun 2011 dated July 25, 2011. As of December 31, 2011, SCTV's ownership in PT Surya Citra Dinamika are 12,974 shares or 99.80%.

Subsidiaries owned by the Company indirectly are as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Domisili/ Domicile	Tanggal berdiri yang telah disetujui oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia/ Date of Establishment as Approved by the Ministry of Laws and Human Rights	Kepemilikan/Ownership	
			2011	2010
PT Elang Citra Perkasa	Surabaya	10 November 2009/November 10, 2009	90,00%	99,99%
PT Surya Citra Cendrawasih	Jayapura	11 November 2009/November 11, 2009	90,00%	99,99%
PT Surya Citra Media Kreasi	Denpasar	18 November 2009/November 18, 2009	90,00%	99,99%
PT Surya Citra Visi Media	Medan	18 November 2009/November 18, 2009	90,00%	99,99%
PT Surya Citra Ceria	Palembang	11 November 2009/November 11, 2009	90,00%	99,99%
PT Surya Citra Dimensi Media	Makassar	19 November 2009/November 19, 2009	90,00%	90,00%
PT Surya Citra Kirana	Bengkulu	23 November 2009/November 23, 2009	90,00%	99,99%
PT Surya Citra Kreasitama	Manado	16 November 2009/November 16, 2009	90,00%	99,99%
PT Surya Citra Media Gemilang	Palangkaraya	23 November 2009/November 23, 2009	90,00%	99,99%
PT Surya Citra Mediatama	Bandung	10 November 2009/November 10, 2009	90,00%	99,99%
PT Surya Citra Multikreasi	Banjarmasin	19 November 2009/November 19, 2009	90,00%	99,99%
PT Surya Citra Nugraha	Yogyakarta	11 November 2009/November 11, 2009	90,00%	99,99%
PT Surya Citra Pesona Media	Batam	23 November 2009/November 23, 2009	90,00%	99,99%
PT Surya Citra Sentosa	Aceh	10 November 2009/November 10, 2009	90,00%	99,99%
PT Surya Citra Wisesa	Semarang	10 November 2009/November 10, 2009	90,00%	99,99%
PT Surya Citra Dinamika	Jakarta	25 Juli 2011/July 25, 2011	99,80%	-

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung (melalui SCTV) adalah sebesar 100% pada PT Surya Citra Dimensi Media dan 90% pada PT Bangka Tele Vision.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh Entitas Anak yang disebutkan diatas, kecuali SCTV dan BTV, masih belum beroperasi secara komersial. Total aset Entitas Anak masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, terutama merupakan kas pada bank masing-masing sejumlah Rp8,38 miliar dan Rp8,22 miliar, dan merupakan sekitar 0,318% dan 0,327% dari total aset konsolidasi.

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp1.100 (Rupiah penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

2. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, Company's ownerships in PT Surya Citra Dimensi Media and PT Bangka Tele Vision through direct and indirect ownership (through SCTV) are 100% and 90%, respectively.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, all the above Subsidiaries, except for SCTV and BTV, are not yet started their commercial operations. The Subsidiaries' total assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011, mainly consist of cash in bank amounted to Rp8.38 billion and Rp8.22 billion, and represent about 0.318% and 0.327% of consolidated total assets.

c. Securities Public Offerings

Company's Initial Public Offering

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange ("BEI").

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)

Penawaran Obligasi SCTV

SCTV memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 pada tanggal 29 Juni 2007 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi SCTV kedua dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II") dengan nilai nominal sebesar Rp575 miliar. Pada tanggal 10 Juli 2007, Obligasi II tersebut telah diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo Obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Obligasi II ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. Seluruh Obligasi II tersebut telah didaftarkan di BEI efektif tanggal 11 Juli 2007 (Catatan 15). Pada tanggal 10 Juli 2012, Obligasi II telah dilunasi seluruhnya.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

30 September 2012/September 30, 2012

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Direksi/Directors	
Herman Bernhard Leopold Mantiri	- Komisaris Utama/ President Commissioner	Fofa Sariaatmadja	- Direktur Utama/ President Director
Glenn M. S. Yusuf	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Grace Wiranata	- Direktur/Director
Agus Lasmono	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner	David Lim Goldstein	- Direktur/Director

31 Desember 2011/December 31, 2011

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Direksi/Directors	
Herman Bernhard Leopold Mantiri	- Komisaris Utama/ President Commissioner	Fofa Sariaatmadja	- Direktur Utama/ President Director
Glenn M. S. Yusuf Segara Utama*	- Komisaris/Commissioner - Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Grace Wiranata	- Direktur/Director
Agus Lasmono	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner	David Lim Goldstein	- Direktur/Director

*Telah mengundurkan diri pada bulan Mei 2012/Resigned in May 2012

1. GENERAL (continued)

c. Securities Public Offerings (continued)

SCTV's Bond Offerings

SCTV obtained the Effective Statement Letter No. S-3213/BL/2007 dated June 29, 2007 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the registration of its second bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds II") at nominal value amounting to Rp575 billion. On July 10, 2007, the Bonds II were issued under a Jumbo Bonds Certificate, which is registered under PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). These Bonds II are payable in lump-sum on July 10, 2012. The Bonds II were registered in BEI effective on July 11, 2007 (Note 15). On July 10, 2012, The Bonds II were fully paid.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's boards of commissioners and directors as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

30 September 2012/September 30, 2012

Ketua/Chairman	-	Glenn M.S.Yusuf
Anggota/Member	-	Emmanuel Bambang Suyitno
Anggota/Member	-	M. Risanggono

31 Desember 2011/December 31, 2011

Ketua/Chairman	-	Segara Utama*
Anggota/Member	-	Emmanuel Bambang Suyitno
Anggota/Member	-	M.Risanggono Soemaryono

* Telah mengundurkan diri pada bulan Mei 2012/Resigned in May 2012

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci (komisaris dan direksi) Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing berjumlah Rp34,16 miliar dan Rp32,67 miliar masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.073 dan 1.184 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the audit committee as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's and Subsidiaries' key management (commissioners and directors) amounted to Rp34.16 billion and Rp32.67 billion for the period nine months ended September 30, 2012 and 2011, respectively.

As of September 30, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries had 1,073 and 1,184 employees, respectively (unaudited).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang signifikan yang diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011 secara prospektif atau retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" (diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpanan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting and reporting policies consistently applied by the Company and Subsidiaries in the preparation of the consolidated financial statements for years ended December 31, 2011 and 2010, are as follows:

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011, prospectively or retrospectively.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements (adopted on January 1, 2011).

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures, such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards, and statement of compliance.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impacts on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2011 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

Effective January 1, 2011, the Company has adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", which superseded PSAK No. 2 with the same title. The implementation of PSAK No. 2 (Revised 2009) does not have significant impact in the consolidated financial statements.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan termasuk pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, dimana Perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

From January 1, 2011

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting, including the related disclosures, in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of Subsidiaries as mentioned in Note 1b, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan):

- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

From January 1, 2011 (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and*

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and Subsidiaries (continued):

- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Proporsi bagian kepemilikan KNP atas aset neto dan laba atau rugi neto entitas anak konsolidasian sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian KNP pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian KNP, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham pengendali, kecuali apabila KNP memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada entitas anak tersebut atau terdapat kewajiban yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan KNP mampu memenuhi kewajibannya.

Apabila pada tahun selanjutnya entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang di bebankan pada Perusahaan dapat dipulihkan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

From January 1, 2011 (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.

Prior January 1, 2011

The proportionate shares of NCI in net assets and net income or loss of the consolidated subsidiaries were previously presented as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position and as "Minority Interest in Net Income (Loss) of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of comprehensive income

The losses applicable to the NCI in a subsidiary may have exceeded their portion in the equity of the Subsidiary. The excess and any further losses applicable to the NCI were absorbed by the Company as the controlling shareholder, except to the extent that NCI had other long-term interest in the related subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses.

If the subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the controlling shareholder, in this case, the Company, until the NCI' share of losses previously absorbed by the Company were recovered.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2010, cadangan penurunan nilai ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya masing-masing piutang tersebut pada akhir tahun.

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan cadangan penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2q.i).

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang menggantikan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan Entitas Anak merupakan anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

Prior to January 1, 2010, allowance for impairment is provided based on an evaluation of the collectibility of the individual receivable at the end of the year.

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries provide allowance for impairment in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 2q.i).

e. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which superseded PSAK No. 7 (Revised 1994), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. The adoption of the revised PSAK have a significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if the party:

- a. has control or joint control over the Company and Subsidiaries;
- b. has significant influence over the Company and Subsidiaries;
- c. is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- e. is an associate or joint venture of the Company and Subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and Subsidiaries are a member);

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- f. bersama-sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan dan Entitas Anak;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan materi program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*).

Saldo persediaan materi program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

- f. together with the Company and Subsidiaries, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company and Subsidiaries or is an associate of a joint venture of the Company and Subsidiaries;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and Subsidiaries or an entity related to the Company and Subsidiaries;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Cost of program material inventories is determined by specific identification method.

The unamortized cost of the program material inventories, of which the related license contract expired, is charged to operations in the year the contract ended. At the end of the year, the management reviews for indications of any impairment in program materials and adjusts, when appropriate, to estimate recoverable amounts from future airing, as loss in the current operations.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

h. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses including prepaid rent are amortized and charged to operations over the periods benefited.

h. Lease

The Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" replaces PSAK No. 30 (1990) "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and Subsidiaries, as a lessee

- i) Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company and Subsidiaries shall recognize assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the financial expenses and the reduction of the outstanding liability. The financial expenses shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Financial expenses are recognized through profit or loss.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

- ii) Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii) Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" dalam aset tidak lancar. Bagian lancar dari biaya sewa dibayar di muka jangka panjang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya" dalam aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan instalasi	5 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	2 - 15
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Lease (continued)

- ii) Leased asset (presented as a part of the "fixed assets") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii) Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Long-term rent is presented as "Prepaid Long-Term Rent" account in the non-current assets. The current portion of prepaid long-term rent is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" account in current assets of the consolidated statements of financial positions.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that are not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and installations
Studio and broadcasting equipments
Furnitures, fixtures and office equipments
Vehicles

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditanggihkan dan disajikan sebagai biaya ditanggihkan dalam akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai aset pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated actuarial costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Costs incurred in the acquisition or renewal of landrights are deferred and presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position and amortized during the period of the rights or their economic lives, whichever period is shorter.

The Company and Subsidiaries conduct evaluation to determine whether there are indications for events or changes in circumstance that may indicate assets impairment at each reporting date. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries are required to determine the estimated recoverable amount of all their assets and recognize the impairment in assets value as loss in the consolidated statements of comprehensive income of the current year.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika total tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including *goodwill* and assets acquired from business combinations before January 1, 2011.

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or *goodwill* acquired in a business combination) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Biaya Emisi Efek

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambah Modal Disetor".

l. Biaya Perangkat Lunak

Biaya sehubungan dengan pengadaan perangkat lunak, ditangguhkan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir atas mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>September 30, 2012</u>	<u>Desember 31, 2011</u>	
\$AS1	9.588,00	8.823,00	US\$1
EUR1	12.407,36	11.956,06	EUR1
SGD1	7.825,67	6.796,35	SGD1
AUD1	10.038,17	8.611,27	AUD1
GBP1	15.585,79	13.764,33	GBP1
JPY1	123,64	115,24	JPY1

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account.

l. Software Costs

Costs incurred in connection with the purchase of software are deferred and amortized over 10 (ten) years. The deferred costs are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah to reflect the last published prevailing rate of exchange by Bank Indonesia for the period. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2012 dan Desember 31, 2011, the exchange rates used are as follows:

The rates of exchange used were computed by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of September 30, 2012 and 31 Desember 2011.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi sepenuhnya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka".

Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja" untuk mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Entitas Anak dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK ini, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Stock Based Compensation

The Company adopts PSAK No. 53, "Accounting of Stock-Based Compensation", which provides for the accounting of the fair value of an employee stock option and other similar equity instruments. Compensation cost is accrued over the vesting period based on the fair value of the stock option on grant date.

o. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no significant impact in the consolidated financial statements.

Revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as part of "Advances" account.

Costs and expenses are recognized when incurred.

p. Liabilities for Employee Benefits

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits" to provide post employment benefits under the Company's and Subsidiaries' regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Under this revised PSAK, the present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "*Projected Unit Credit*" valuation method.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% koridor diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi atau perubahan-perubahan dalam liabilitas imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

q. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Liabilities for Employee Benefits
(continued)**

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the unrecognized accumulated actuarial gains or losses at the end of previous reporting period have exceeded the higher of the 10% of the present value of defined benefit obligation or of the fair value of the plan asset at that date. Actuarial gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized using the straight-line method over the expected remaining average working lives of employees. Past service cost arising from the first introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

q. Financial Instrument

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have applied PSAK 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK 50, "Accounting for Certain Investments Securities" and PSAK 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

PSAK 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan items non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Penerapan awal dari PSAK revisi diatas tidak menimbulkan penyesuaian transisi yang harus dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2010.

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

PSAK 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

Implementation of revised PSAK above does not cause a transition adjustment to be recorded in the consolidated financial statements on January 1, 2010.

i) Financial Asset

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, plus, in the case of the financial assets not at fair value through statements of profit and loss, directly attributable transaction costs related to the acquisition or issuance of the respective financial assets.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi keuangan termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Initial recognition (continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company and Subsidiaries commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and financial investment are included in loans and receivable category.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Subsequent measurement (continued)

Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

The Company and Subsidiaries did not have any financial assets at fair value through profit or loss as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit and loss when loan and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties are included in this category.

• *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatatnya. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments (continued)*

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries did not have any held-to-maturity investments as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

- Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)
 - Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
 - Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Entitas Anak tidak mempunyai investasi jangka panjang yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)
 - Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
 - Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Company's Subsidiary doesn't has long-term investment classified as AFS as of September 30, 2012 and Desember 31, 2011.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part if a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and reward of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of allowance for impairment. The impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya dan dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang pihak berelasi dan utang obligasi, termasuk dalam kategori utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and bonds payable, included in loans and borrowings category.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

- *Loans and borrowings*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui apabila kemungkinan besar jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

r. Income Tax

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah neto pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat hasil ketetapan diterima atau apabila Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditentukan.

s. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba neto per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan, yaitu 1.940.612.052 saham dan 1.926.548.723 saham masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada masing-masing tahun yang bersangkutan setelah mempertimbangkan pengaruh semua saham yang berpotensi dilutif yang timbul dari pemberian waran karyawan pada tanggal 11 Mei 2007 untuk periode yang berakhir 30 September 2011. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dasar dilusi setara dengan 1.940.612.052 saham dan 1.941.361.486 saham masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Catatan 25).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that are expected to have been enacted or substantively enacted at the end of reporting date. Changes in carrying amount of deferred tax assets and liabilities, due to a change in tax rates is charged to current year operations. The deferred tax assets and liabilities are presented as net amount in the consolidated statements of financial position.

Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

s. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share are computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

Basic earnings per share is computed by dividing the net income attributable to equity holders of parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which are 1,940,612,052 shares and 1,926,548,723 shares for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively.

Diluted earnings per share is computed by dividing the net income attributable to equity holders of parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year after considering the effects of all dilutive potential shares arising from the grant of employee stock warrants on May 11, 2007 for the nine months period ended September 30, 2011. The weighted-average number of shares outstanding on diluted basis is 1,940,612,052 shares and 1,941,361,486 shares for the years ended September 30, 2012 and 2011, respectively (Note 25).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan total yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Penerapan standar akuntansi lainnya yang telah direvisi

Selain standar akuntansi yang telah direvisi yang telah disebutkan sebelumnya pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan standar akuntansi yang telah direvisi berikut, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provisions

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". This revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement basis are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the Notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. There has no significant impact of this revised PSAK in the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Adoption of other revised accounting standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Company and Subsidiaries also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures:

- PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after the Reporting Period"
- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Sumber Estimasi Ketidakpastian
Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan. Berdasarkan pengujian terhadap goodwill, Manajemen menurunkan nilai goodwill sebesar Rp1.943.745 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Beban Amortisasi dan Penurunan Nilai Goodwill" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Source of Estimation Uncertainty
Judgements**

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and Subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Based on the impairment test, Management impaired the goodwill of Rp1,943,745 and recorded as part of "Other Income (Charges) - Amortization and Impairment of Goodwill" in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2011.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Pertimbangan

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum cadangan untuk penurunan nilai berjumlah Rp735.930.134 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp601.602.975 pada tanggal 31 Desember 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Source of Estimation Uncertainty

Judgements

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade
Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment of Rp735,930,134 as September 30, 2012 and Rp601,602,975 as of December 31, 2011. Further details are presented in Note 4.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp36.846.780 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp35.193.620 pada tanggal 31 Desember 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions which has influence exceeded 10% from defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Company and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits of Rp36,846,780 as of September 30, 2012 and Rp35,193,60 as of December 31, 2011. Further details are disclosed in Note 23.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap neto Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing berjumlah Rp325.502.820 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp328.681.442 pada tanggal 31 Desember 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing berjumlah Rp31.239.498 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp4.810.009 pada tanggal 31 Desember 2011. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets of Rp325,502,820 as September 30, 2012 and Rp328,681,442 as of December 31, 2011. Further details are disclosed in Note 7.

Income Tax

The Company and Subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' corporate income tax payable of Rp Rp31,239,498 as September 30, 2012 and Rp4,810,009 as of December 31, 2011. Further details are disclosed in Note 14.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Amortisasi Persediaan Program

Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, FTV, sinetron dan mini seri dengan berdasarkan persentase tertentu atas jumlah penayangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian, umumnya sebanyak dua kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, infotainment, berita, olah raga dan program talk show diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies

Amortization Inventory Program

Program material inventories are amortized based on: (i) for film, FTV and series programs based on certain percentage of the number program runs as specified in the agreement, generally two times run, (ii) for in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized at first run.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	September 30, 2012	Desember 31, 2011
Kas	552.811	536.188
Bank		
Rupiah		
Citibank N.A., Jakarta	59.008.896	43.563.382
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.934.790	11.454.307
PT Bank Permata Tbk	4.178.740	3.842.348
PT Bank Central Asia Tbk	39.458	39.473
PT Bank Mega Syariah Indonesia	3.376	503.237
Mata uang asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS334.197 pada tahun 2012 dan \$AS680.000 pada tahun 2011)	3.204.278	6.166.248
Citibank N.A., Jakarta (\$AS33.140 pada tahun 2012 dan \$AS125.915 pada tahun 2011)	317.743	1.141.801
Citibank N.A., Jakarta (EUR49.560)	614.912	-
Total kas dan bank	78.855.004	67.246.984
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Syariah Indonesia	258.000.000	115.000.000
PT Bank Mega Tbk	40.000.000	28.500.000
PT Bank Panin Tbk	40.000.000	15.000.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	37.500.000	185.403.836
PT Bank BRI Syariah	-	200.500.000
PT Bank Permata Tbk	-	75.000.000
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS18.290.512)	175.369.434	-
PT Bank UOB Buana Tbk (\$AS1.232.305)	11.815.337	-
PT Bank Permata Tbk (\$AS3.315.610)	-	30.065.952
Total setara kas	562.684.771	649.469.788
Total Kas dan Setara Kas	641.539.775	716.716.772

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Syariah Indonesia
Foreign currencies
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$334,197 in 2012 and US\$680,000 in 2011)
Citibank N.A., Jakarta (US\$33,140 in 2012 and US\$125,915 in 2011)
PT Bank Central Asia Tbk (EUR49,560)
Total cash on hand and in banks
Cash equivalents
Time deposits
Rupiah
PT Bank Mega Syariah Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank BRI Syariah
PT Bank Permata Tbk
US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 18,290,512)
PT Bank UOB Buana Tbk (US\$1,232,305)
PT Bank Permata Tbk (US\$3,315,610)
Total cash equivalents
Total Cash and Cash Equivalents

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	September 30, 2012	Desember 31, 2011
Rupiah	5,50% - 6,50%	6,75% - 9,00%
Dolar AS	2,15% - 3,00%	1,75% - 3,00%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The time deposits bear annual interest at the following rates:

Rupiah
US Dollar

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	September 30, 2012	Desember 31, 2011
Rupiah :		
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwara	204.214.784	147.848.521
PT Dwisapta Pratama	65.446.040	32.911.011
PT Bintang Multi Mediathama	64.532.727	49.042.583
PT Optima Kaswali	60.924.019	-
PT MGP Indonesia	42.945.212	35.166.016
PT Interpariwara Global	34.813.867	29.751.463
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia/ Star Reachers Indonesia	30.567.865	27.168.896
PT Citra Surya Media Komunikasi	26.333.970	12.281.399
PT Cursor Media	23.170.217	26.824.804
PT Activate Media Nusantara	20.116.923	15.899.444
PT Media Kreasi Komunika	14.513.976	12.364.241
PT Mediate Indonesia	10.927.180	3.511.751
PT Perada Swara Production	10.529.133	9.099.400
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	9.532.923	38.807.686
PT Int'l Matar Advertising	9.287.150	13.864.715
PT Fortune Indonesia Tbk	9.107.665	10.763.351
PT Dian Mentari Pratama	9.061.797	15.987.058
PT Tirta Hala Ekamatra	7.482.970	1.327.442
PT Indonesia Media Exchange	6.890.778	3.021.084
PT Armananta Eka Putra	6.843.760	6.191.045
PT Totalindo Sukses Komunikatama	5.252.368	2.864.400
PT Cipta Agung Nusantara	4.793.250	2.118.160
PT Advatama Niaga	4.574.944	3.135.616
PT Spektrum Kencana Mukti	4.341.216	590.370
PT Pro Aktif Mediathama	3.357.640	623.040
PT Quantum Pratama Media	3.037.962	7.638.928
PT Gemma Inspirasi Gemilang	3.027.728	1.110.560
PT Auvikomunikasi Mediapro	2.311.118	3.324.581
PT Optima Media Dinamika	41.250	39.939.108
PT Kaswall Dinamika Indonesia	66.000	18.155.039
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	35.889.410	28.967.407
Jumlah piutang usaha Rupiah	733.935.842	600.299.119

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

Indonesian Rupiah :
Third Parties
PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Dwisapta Pratama
PT Bintang Multi Mediathama
PT Optima Kaswali
PT MGP Indonesia
PT Interpariwara Global
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia/ Star Reachers Indonesia
PT Citra Surya Media Komunikasi
PT Cursor Media
PT Activate Media Nusantara
PT Media Kreasi Komunika
PT Mediate Indonesia
PT Perada Swara Production
PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Int'l Matar Advertising
PT Fortune Indonesia Tbk
PT Dian Mentari Pratama
PT Tirta Hala Ekamatra
PT Indonesia Media Exchange
PT Armananta Eka Putra
PT Totalindo Sukses Komunikatama
PT Cipta Agung Nusantara
PT Advatama Niaga
PT Spektrum Kencana Mukti
PT Pro Aktif Mediathama
PT Quantum Pratama Media
PT Gemma Inspirasi Gemilang
PT Auvikomunikasi Mediapro
PT Optima Media Dinamika
PT Kaswall Dinamika Indonesia
Others (below Rp3 billion each)
Total trade receivables in Rupiah

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari (lanjutan):

	<u>September 30, 2012</u>	<u>December 31, 2011</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat:		
Pihak ketiga		
Lain-lain, masing-masing di bawah Rp3 miliar (\$AS207.457 pada tahun 2012 dan \$AS143.245 pada tahun 2011)	1.989.100	1.298.943
Euro Eropa:		
Pihak ketiga		
Lain-lain, masing-masing dibawah Rp3 miliar (EUR419)	5.192	4.913
Total piutang usaha dalam mata uang asing	<u>1.994.292</u>	<u>1.303.856</u>
Total piutang usaha pihak ketiga	735.930.134	601.602.975
Cadangan penurunan nilai	<u>(315.040)</u>	<u>(315.040)</u>
Piutang usaha pihak ketiga - neto	<u>735.615.094</u>	<u>601.287.935</u>

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables consist of (continued):

Foreign Currency
US Dollar
Third Parties
Other, each below Rp3 billion (US\$207,457 in 2012 and US\$143,245 in 2011)
European Euro
Third Parties
Other, each below Rp3 billion (EUR419)
Total trade receivables in foreign currencies
Total trade receivables third parties
Allowance for impairment
Trade receivables - third parties - net

Mutasi saldo cadangan penurunan nilai pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment from third parties are as follows:

	<u>September 30, 2012</u>	<u>December 31, 2011</u>	
Saldo awal	315.040	2.251.640	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 22)	-	95.040	Addition during the year (Note 22)
	315.040	2.346.680	
Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan	-	(2.031.640)	Reversal and write-off during the year
Saldo akhir	<u>315.040</u>	<u>315.040</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management's opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover the possible losses that may arise from the uncollectible accounts.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Pihak ketiga			Third Parties
Belum jatuh tempo	358.189.143	337.674.993	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	216.490.048	106.842.743	1 - 30 days
31 - 60 hari	100.367.225	77.633.920	31 - 60 days
61 - 90 hari	39.163.166	53.843.362	61 - 90 days
91 - 180 hari	13.813.937	23.200.613	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	7.906.615	2.407.344	Over 180 days
Total	735.930.134	601.602.975	Total
Cadangan penurunan nilai	(315.040)	(315.040)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	735.615.094	601.287.935	Third parties - net

Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang usaha SCTV dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan SCTV, dimana jumlah piutang usaha ditambah dengan nilai wajar persediaan, kendaraan serta tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 5, 7 dan 15).

The aging analysis of trade receivables based on invoice date is as follows:

As of December 31, 2011, SCTV's trade receivables are pledged under fiduciary trust for Bonds II issued by SCTV whereby the amount of trade receivables plus the fair value of inventories, vehicles and land and building under registered mortgaged should not be less than 50% from the principal of the bonds (Notes 5, 7 and 15).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Materi program:			Program materials:
Lokal	204.371.360	142.556.224	Domestic
Impor	11.861.003	20.201.300	Imported
Lain-lain	2.251.177	1.669.278	Others
Total	218.483.540	164.426.802	Total

Biaya materi program yang dibebankan pada usaha (Catatan 21) adalah sebagai berikut:

Inventories consist of:

Costs of program materials charged to operations (Note 21) are as follows:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Program lokal	436.889.003	640.298.593	Domestic programs
Program Impor	23.498.004	36.231.257	Imported programs
Total	460.387.007	676.529.850	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen SCTV tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena SCTV dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan program SCTV dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan SCTV, dimana nilai wajar persediaan ditambah dengan piutang usaha, kendaraan serta tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 4, 7 dan 15).

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	September 30, 2012	December 31, 2011
Uang muka:		
Pihak ketiga	22.628.059	8.280.077
Karyawan	4.520.111	4.347.993
	<u>27.148.170</u>	<u>12.628.070</u>
Biaya dibayar di muka:		
Sewa (Catatan 9)	5.964.735	7.678.589
Asuransi	1.195.227	2.877.183
Lain-lain	3.029.454	2.582.863
	<u>10.189.416</u>	<u>13.138.635</u>
Total	<u>37.337.586</u>	<u>25.766.705</u>

5. INVENTORIES (continued)

SCTV's management did not insure its program material inventories against losses from fire or theft since SCTV could ask for replacements of purchased program material inventories from the related film suppliers in case of fire or theft.

As of December 31, 2011, SCTV's program inventories are pledged under fiduciary trust for Bonds II issued by SCTV whereby the fair value of inventories plus trade receivables, vehicles and land and building under registered mortgaged should not be less than 50% from the principal of the bonds (Notes 4, 7 and 15).

6. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advances:
Third parties
Employee
Prepaid expenses:
Rent (Note 9)
Insurance
Others
Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

7. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	Perubahan Selama Periode Sembilan Bulan/ Changes during Nine Months Period				Saldo Akhir/ Ending Balance		2012
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications			
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Tanah	45.042.151	-	-	-	45.042.151		Land
Bangunan dan instalasi	153.820.028	1.013.399	-	-	154.833.427		Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	404.290.379	15.370.570	14.076	-	419.646.873		Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	60.079.925	2.441.761	-	-	62.521.686		Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	47.599.922	3.239.721	383.900	-	50.455.743		Vehicles
Total Harga Perolehan	710.832.405	22.065.451	397.976	-	732.499.880		Total Cost
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress:</u>
Bangunan dan instalasi	-	18.915.886	-	-	18.915.886		Buildings and installations
Total Harga Perolehan	710.832.405	40.981.337	397.976	-	751.415.766		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan instalasi	69.449.002	9.037.714	-	-	78.486.716		Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	245.147.324	22.805.573	7.507	-	267.945.390		Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	45.303.849	5.998.872	-	-	51.302.721		Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	22.250.788	6.170.468	243.137	-	28.178.119		Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	382.150.963	44.012.627	250.644	-	425.912.946		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	328.681.442				325.502.820		Net Book Value

	Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes during One Year				Saldo Akhir/ Ending Balance		2011
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan*)/ Additions*)	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications			
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Tanah	45.042.151	-	-	-	45.042.151		Land
Bangunan dan instalasi	153.912.931	163.057	255.960	-	153.820.028		Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	400.871.018	16.672.558	13.253.197	-	404.290.379		Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	61.992.815	1.072.080	2.984.970	-	60.079.925		Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	41.740.172	14.532.757	8.673.007	-	47.599.922		Vehicles
Total Harga Perolehan	703.559.087	32.440.452	25.167.134	-	710.832.405		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan instalasi	57.445.388	12.259.081	255.467	-	69.449.002		Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	224.908.085	28.408.507	8.169.268	-	245.147.324		Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	39.595.815	8.675.573	2.967.539	-	45.303.849		Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	20.436.872	7.490.537	5.676.621	-	22.250.788		Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	342.386.160	56.833.698	17.068.895	-	382.150.963		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	361.172.927				328.681.442		Net Book Value
Nilai Buku Neto	361.172.927				328.681.442		Net Book Value

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp44,01 miliar dan Rp56,83 miliar masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 22).

Perhitungan laba/(rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Penerimaan	185.383	3.600.160	Proceeds
Nilai buku neto	147.332	8.098.240	Net book value
Lab/(rugi) atas pelepasan aset tetap	38.051	(4.498.080)	Income/(losses) on disposal of fixed assets

Lab/(rugi) atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

30 September 2012	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	September 30, 2012
Bangunan dan instalasi	85%	2.208.897	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	85%	16.668.854	Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	85%	38.135	Furniture, fixtures and office equipments
Jumlah		18.915.886	Total

Aset tetap berupa tanah milik Perusahaan dan SCTV, Entitas Anak, terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Hak Guna Bangunan ("HGB")	128.655	128.655	Right to Build ("HGB")
Total	128.655	128.655	Total

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2040. Tanah dengan status HGB seluas 122.550 m² merupakan tanah atas nama SCTV dan seluas 6.105 m² merupakan tanah atas nama Perusahaan.

7. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to operations amounted to Rp44.01 billion for the period nine months ended and Rp56.83 billion for the years ended December 31, 2011. (Note 22).

The computation of income/(losses) on disposal of fixed assets is as follows:

Income/(losses) on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income.

The detail of the percentage of completion of the construction in progress as of September 30, 2012 is as follows:

Land owned by Company and SCTV, a Subsidiary are located in various cities in Indonesia with the following status of the related landrights and total area (in square meters):

HGB will expire in various dates between 2013 and 2040. Land with landrights in HGB with area 122,550 sqm as the area on behalf of SCTV and area of 6,105 sqm as the area on behalf Company.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

Aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$35,20 juta dan Rp247,61 miliar pada tanggal 30 September 2012 dan sebesar AS\$35,20 juta dan Rp244,27 miliar pada tanggal 31 Desember 2011, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, kendaraan, piutang usaha dan persediaan program milik SCTV dijadikan sebagai jaminan fidusia serta tanah dan bangunan yang diikat dengan dengan hak tanggungan atas Obligasi II yang diterbitkan SCTV, dimana nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi tersebut (Catatan 4, 5 dan 15).

8. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar atas aset neto milik SCTV dan PT Bangka Tele Vision pada saat akuisisi. Mutasi dari goodwill adalah sebagai berikut

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Saldo awal tahun	442.299.895	444.243.640	<i>Beginning balance of year</i>
Kerugian penurunan nilai	-	(1.943.745)	<i>Loss on impairment</i>
Saldo akhir	442.299.895	442.299.895	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan melakukan penurunan nilai atas saldo goodwill yang muncul dari akuisisi PT Bangka Tele Vision. Kerugian penurunan nilai sebesar Rp1,94 miliar dibebankan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain – Beban Amortisasi dan Penurunan Nilai Goodwill" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

7. FIXED ASSETS (continued)

The management believes that there is no indication of asset impairment as of September 30, 2012 and December 31, 2011 based on the evaluation of the condition of the assets as of those dates.

Fixed assets (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US\$35.20 million and Rp247.61 billion for the period nine months ended as of September 30, 2012 and for US\$35.20 million and Rp244.27 billion as of December 31, 2011, which in the Company's and Subsidiaries' management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

As of December 31, 2011, SCTV's vehicles, trade receivables and program inventories are pledged under the fiduciary trust and land and building under registered mortgaged for Bonds II issued by SCTV, as fair value not to be less than 50% of the principal amount of the bonds (Notes 4, 5 and 15).

8. GOODWILL

This account represents the excess between acquisition costs and fair value of net assets of SCTV and PT Bangka Tele Vision at the time of acquisition. The movements of goodwill are as follow:

As of December 31, 2011, the Company's management impaired its goodwill which arising from the acquisition of PT Bangka Tele Vision. The impairment loss of Rp.94 billion was charged as part of "Other Income (Charges) - Amortization and Impairment of Goodwill" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

	September 30, 2012	December 31, 2011
Senayan City Office Tower (SCTV Tower) - neto (Catatan 28d)	159.308.384	164.754.825
Biaya amortisasi tahun berjalan	(4.084.831)	(5.446.441)
Total	155.223.554	159.308.384
Bagian lancar (Catatan 6)	(3.519.457)	(5.446.440)
Bagian jangka panjang	151.704.096	153.861.944

Amortisasi atas sewa dibayar di muka sejumlah Rp2,21 miliar dan Rp3,15 miliar masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" (Catatan 22) dan sejumlah Rp1,87 miliar dan Rp2,30 miliar, masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	September 30, 2012	December 31, 2011
Biaya perangkat lunak - neto	12.655.684	12.568.074
Jaminan sewa	4.133.707	3.343.146
Lain-lain - neto	1.558.782	1.411.811
Total - neto	18.348.173	17.323.031

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak yang diimplementasikan pada tahun 2009.

Aset lain-lain - neto merupakan uang jaminan yang diberikan kepada perusahaan jasa, biaya ditangguhkan dan aset tidak lancar lainnya.

9. PREPAID LONG-TERM RENT

This account represents prepaid rental on the following:

	September 30, 2012	December 31, 2011
Senayan City Office Tower (SCTV Tower) - net (Note 28d)	159.308.384	164.754.825
Amortization expense during the year	(4.084.831)	(5.446.441)
Total	155.223.554	159.308.384
Current portion (Note 6)	(3.519.457)	(5.446.440)
Long-term portion	151.704.096	153.861.944

Amortization of prepaid rent of Rp2.21 billion and Rp3.15 billion for the period nine months ended in September 30, 2012 and December 31, 2011, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent" (Note 22) and amounting Rp1.87 billion and Rp2.30 billion, respectively, are presented as part of "Other Operating Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income.

10. OTHER ASSETS

This account consists of:

	September 30, 2012	December 31, 2011
Software cost - net	12.655.684	12.568.074
Rental deposits	4.133.707	3.343.146
Others - net	1.558.782	1.411.811
Total - net	18.348.173	17.323.031

Software cost mainly represents accumulated capitalized costs of software that has been implemented in 2009.

Other assets - net represent refundable deposits given to utility companies, deferred charges and other non-current assets.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi jangka panjang merupakan kepemilikan ekuitas SCTV sebesar 16,67% atau sebanyak 1 juta lembar saham pada PT Konsorsium Televisi Digital Indonesia ("PT KTDI") dengan nilai perolehan sebesar Rp1 miliar. Penyertaan saham ini dinyatakan sebesar biaya perolehan. PT KTDI didirikan oleh berbagai perusahaan penyiaran televisi antara lain ANTV, Metro TV, Trans TV, Trans 7, TV One dan SCTV. pada tanggal 21 September 2008 sehubungan dengan digitalisasi jaringan televisi di masa yang akan datang. PT KTDI masih belum beroperasi secara komersial.

Pada tanggal 7 Januari 2011, berdasarkan Akta Pembatalan No.21 dari FX. Budi Santoso Isbandi, S.H., pada tanggal yang sama, pendirian PT KTDI telah dibatalkan. Sehingga SCTV menerima pengembalian setoran modal sebesar Rp646,91 juta. Atas pengembalian modal tersebut, SCTV mencatat kerugian sebesar Rp353,09 juta, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

12. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi program dan peralatan stasiun pemancar dari:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES

Long-term investment represents SCTV's 16.67% equity ownership or 1 million shares in PT Konsorsium Televisi Digital Indonesia ("PT KTDI") amounting to Rp1 billion. This investment in shares of stock is stated at cost. PT KTDI was established by ANTV, Metro TV, Trans TV, Trans 7, TV One and SCTV on September 21, 2008, in relation to the future digitalization of TV networks. As of December 31, 2010, PT KTDI is not yet started its commercial operation.

On January 7, 2011, under the Deed of Cancellation No.21 of the FX Budi Santoso Isbandi, S.H., on the same date, the establishment of PT KTDI has been canceled. Therefore, SCTV received a return of capital amounted to Rp646.91 million. SCTV recorded the loss amounted to Rp353.09 million, is presented as part of "Other Operating Expense" account in the consolidated statements of comprehensive income.

12. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables arising from purchases of program materials and relay station equipments from the following:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Demi Gisela Citra Sinema	10.517.527	3.760.932	PT Demi Gisela Citra Sinema
PT Kharisma Starvision Plus	9.700.375	13.390.985	PT Kharisma Starvision Plus
PT Rieta Amilia Socha Prada	8.466.500	7.024.500	PT Rieta Amilia Socha Prada
PT Nusantara Film	7.312.340	-	PT Nusantara Film
PT Diwangkara Cemerlang	7.200.000	3.630.000	PT Diwangkara Cemerlang
PT Sony Music Entertainment Indonesia	7.026.667	-	PT Sony Music Entertainment Indonesia
PT Creative Indigo	4.725.000	4.905.000	PT Creative Indigo
United Champ Assets Ltd, British Virgin Islands	4.763.272	13.539.438	United Champ Assets Ltd, British Virgin Islands
PT Shandika Widya Cinema	1.565.250	2.073.250	PT Shandika Widya Cinema
PT Tripar Multivision Plus	1.170.625	6.440.625	PT Tripar Multivision Plus
PT Rapi Film	514.706	10.792.129	PT Rapi Film
PT Millenium Visitama	420.000	6.587.000	PT Millenium Visitama
PT Dharmawangsa Studio	-	5.735.000	PT Dharmawangsa Studio
PT Verona Pictures	-	5.025.000	PT Verona Pictures
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	38.063.791	38.281.163	Others (below Rp3 billion each)
Total Pihak Ketiga	101.446.053	121.185.022	Total Third Parties

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (continued)

			Persentase dari Total Liabilitas Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
	30/09/2012	31/12/2011	30/09/2012	31/12/2011	
Pihak berelasi (Catatan 27):					Related parties (Note 27):
PT Screenplay Produksi	66.750.750	19.302.250	9,460%	1,917%	PT Screenplay Produksi
PT Indosiar Visual Mandiri	220.380	-	0,031%	-	PT Indosiar Visual Mandiri
PT Bitnet Komunikasindo	14.370	66.000	0,002%	0,007%	PT Bitnet Komunikasindo
Total Pihak Berelasi	66.985.500	19.368.250	9,493%	1,924%	Total Related Parties

Rincian umur utang usaha (pihak ketiga dan pihak berelasi) adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables (third parties and related parties) are as follows:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Belum jatuh tempo	98.594.764	59.462.545	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	25.432.560	26.921.506	1 - 30 days
31 - 60 hari	30.913.419	30.177.087	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.531.407	1.022.314	61 - 90 days
91 - 180 hari	1.423.348	2.380.102	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	5.536.055	20.589.718	Over 180 days
Total	168.431.553	140.553.272	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 29):

The details of trade payables by type of currencies are as follows (Note 29):

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Rupiah	161.772.672	135.431.610	Rupiah
AS\$ (AS\$650.652 pada 2012 dan AS\$511.157 pada 2011)	6.238.454	4.635.170	US\$ (US\$650,652 in 2012 and US\$511,157 in 2011)
GBP26.975 pada tahun 2012	420.427	-	GBP 26,975 in 2012
EUR41.442 pada 2011	-	486.492	EUR41,442 in 2011
Neto	168.431.553	140.553.272	Net

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All trade payables are unsecured by any collateral.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses represent accruals for:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Biaya program	87.674.247	83.216.586	Program expenses
Bonus karyawan	52.234.012	58.795.692	Employees' bonuses
Honorarium tenaga ahli	1.451.775	1.184.977	Professional fees
Beban keuangan	625.000	15.740.625	Financial expenses
Lain-lain	15.608.811	16.236.384	Others
Total	157.593.845	175.174.264	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	220.371	184.036	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.766.509	5.082.400	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.273.082	228.137	<i>Article 23</i>
Pasal 25	18.716.799	28.789.091	<i>Article 25</i>
Pasal 26	101.775	593.214	<i>Article 26</i>
Pasal 29	31.239.498	4.810.009	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	8.353.576	13.339.744	<i>Value Added Tax</i>
Total	61.671.610	53.026.631	Total

14. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Pajak penghasilan - tahun berjalan (Catatan 24)			<i>Income tax expense - current (Note 24)</i>
SCTV	212.710.392	309.773.912	<i>SCTV</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayment of taxes</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 23	18.072	43.702	<i>Article 23</i>
Total	18.072	43.702	Total
SCTV			<i>SCTV</i>
Pasal 23	29.360.097	46.068.382	<i>Article 23</i>
Pasal 25	152.110.797	258.895.521	<i>Article 25</i>
Total	181.470.894	304.963.903	Total
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (Taksiran tagihan pajak penghasilan) Perusahaan	(18.072)	(43.702)	Income tax payable - Article 29 (Estimated claims for tax refund) Company
SCTV	31.239.498	4.810.009	SCTV

The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) is as follows:

Taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Perusahaan			<i>Company</i>
Kelebihan pembayaran pajak - Pasal 28a			<i>Overpayment - Article 28a</i>
Tahun 2012	18.072	-	<i>2012</i>
Tahun 2011	46.986	43.702	<i>2011</i>
Tahun 2010	-	37.021	<i>2010</i>
Total	65.058	80.723	Total

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the estimated claims for tax refund are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG PAJAK (lanjutan)

Perusahaan

Pada bulan April 2011, Perusahaan menerima 5 (lima) Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKP Nihil) atas PPN, PPh pasal 21, pasal 23, pasal 4 ayat 2, dan pasal 26 tahun 2009. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh badan tahun 2009 sebesar Rp13 juta dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk PPh pasal 21 untuk tahun 2010 sebesar Rp6,9 juta. Sanksi administrasi atas STP tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun 2011. Pada tanggal 23 Mei 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut.

Pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKP Nihil) atas PPh pasal 21, pasal 23, pasal 4 ayat 2, dan pasal 26 tahun 2010, disamping itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN dimana secara keseluruhan berjumlah Rp 21,7 juta. Pada saat yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh badan tahun 2010 sebesar Rp33 juta. Atas sanksi administrasi SKPKB dan STP di atas, pembayarannya dikompensasikan dengan lebih bayar pada tahun yang sama dan atas jumlah sanksi administrasi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun 2012. Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk PPh pasal 21 untuk tahun 2011 sebesar Rp8,2 juta. Sanksi administrasi atas STP tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun 2012.

14. TAXES PAYABLE (continued)

Company

In April 2011, the Company received 5 (five) Nil Tax Assessment Letters ("Surat Ketetapan Pajak Nihil - SKP Nihil") for Value Added Tax (VAT), income taxes under Articles 21, Articles 23, Articles 26 and Articles 4 (2) for year 2009. The Company also received Overpayment Tax Assessment Letter ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar - SKPLB") for 2009 corporate income tax totalling Rp13 million and Decrees of Tax Payment ("Surat Tagihan Pajak - STP") for 2010 income tax under Article 21 amounting to Rp6.9 million. Interest related to the STP is charged to the 2011 consolidated statement of comprehensive income. On May 23, 2011, the Company has received the restitution of the tax overpayment above.

In April 2012, the Company received Nil Tax Assessment Letters ("Surat Ketetapan Pajak Nihil - SKP Nihil") for income taxes under Articles 21, Articles 23, Articles 26 and Articles 4 (2) for year 2010. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar - SKPKB") and Decrees of Tax Payment ("Surat Tagihan Pajak - STP") for 2010 Value Added Tax totalling amounting Rp21.7 million. In the same time, the Company also received Overpayment Tax Assessment Letter ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar - SKPLB") for 2010 corporate income tax totalling Rp33 million. Interest and penalty related to the SKPKB and STP are compensated with the overpayment tax of the same year and charged to the 2012 consolidated statement of comprehensive income. On June 5, 2012, the Company has received the remaining restitution of the tax overpayment above.

On June 2012, the Company received Decrees Tax Payment ("Surat Tagihan Pajak - STP") for 2011 income tax under Article 21 amounting to Rp8.2 million. Interest related to the STP is charged to the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh SCTV, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Utang pokok			<i>Principal amount</i>
Obligasi SCTV II Tahun 2007	575.000.000	575.000.000	<i>Obligasi SCTV II Tahun 2007</i>
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	-	(427.975)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Pelunasan Obligasi	(575.000.000)	-	<i>Payment of bonds</i>
Bagian jangka pendek - Neto	-	574.572.025	<i>Curent Portion - Net</i>

15. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by SCTV, with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") as the bond trustee, with details as follows:

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007

Pada tanggal 29 Juni 2007, SCTV menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi SCTV dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II") dengan nilai nominal Rp575 miliar. Pada tanggal 10 Juli 2007, Obligasi II diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo Obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. SCTV dapat membeli kembali Obligasi II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi II dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,95% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 10 Juli 2012. Seluruh Obligasi II telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 11 Juli 2007.

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007

On June 29, 2007, SCTV obtained the Effective Statement Letter No. S-3213/BL/2007 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the registration of the bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds II") at nominal value amounting to Rp575 billion. On July 10, 2007, the Bonds II were issued under a Jumbo Bonds Certificate as registered under PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. These bonds are payable in lump-sum on July 10, 2012. SCTV can buy back the Bonds II at anytime after one year from the date of issuance. The Bonds II bear a fixed annual interest of 10.95% payable every 3 (three) months starting from October 10, 2007 until July 10, 2012. All the Bonds II have been registered in the Indonesia Stock Exchange effective on July 11, 2007

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007 (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank CIMB Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 4 Mei 2007 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 158 tanggal 18 Juni 2007 oleh notaris yang sama, Obligasi dijamin secara fidusia dengan piutang usaha, dan/atau persediaan film, dan/atau kendaraan bermotor serta tanah dan bangunan milik SCTV yang diikat dengan Hak Tanggungan, yang keseluruhan nilai wajar jaminannya minimal sebesar 50% dari pokok Obligasi II. Apabila nilai jaminan kurang dari 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang, SCTV wajib melakukan penyetoran uang tunai, dari waktu ke waktu, yang ditempatkan pada deposito berjangka atas nama SCTV pada bank yang ditunjuk wali amanat agar nilai jaminan menjadi 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang dan diikat secara gadai (Catatan 4, 5 dan 7).

Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Kendaraan-kendaraan Bermotor seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 161, Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Piutang Usaha seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 162, Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Persediaan/*Inventory* Film seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 163 serta Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan yang dinyatakan dengan Akta No. 164-179, seluruhnya tertanggal 18 Juni 2007. Semua akta tersebut diaktakan oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H.

SCTV tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank CIMB Niaga, SCTV harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aset yang dijadikan jaminan atas utang obligasi
- Pemberian pinjaman kepada pihak manapun
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit

15. BONDS PAYABLE (continued)

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007 (continued)

Based on the Bond Trustee Agreement with Bank CIMB Niaga as notarized by Deed No. 37, dated May 4, 2007 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., which was amended by Deed No. 158 dated June 18, 2007 of the same notary, the Bonds are collateralized under fiduciary trust by SCTV's accounts receivable, and/or film inventories and/or vehicles and land and building under registered mortgaged with total fair value of collateral of more than 50% of the principal amount of the Bonds II. If the collateral will become minimum 50% from the Bonds II payable outstanding, SCTV is required from time to time to deposit cash as time deposits under SCTV's name to be placed in a bank agreed by trustee to meet the 50% value of collateral from the outstanding principal amount of the Bonds II and to be registered as a security (Notes 4, 5 and 7).

The collaterals are supported by the Fiduciary Trust of Vehicles as notarized under Deed No. 161, Fiduciary Trust of Accounts Receivable as notarized under Deed No. 162, Fiduciary Trust of Program Inventories as notarized under Deed No. 163 and Deed of Power of Attorney for Registered Mortgage of Land and Building as notarized under Deed No. 164-179, all dated on June 18, 2007. All the Deeds are notarized by Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H.

SCTV is not required to appropriate sinking funds for the bonds.

Based on the Bond Trustee Agreement with Bank CIMB Niaga, SCTV should obtain written approval from the trustee prior to the following transactions, among others:

- *Merger or acquisition*
- *Obtaining new loans*
- *Pledging the assets collateralized to the bonds payable*
- *Giving the loans to any parties*
- *Changing the scope of main activities*
- *Reducing the authorized, issued and fully paid share capital*
- *Submission of bankruptcy application*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007 (lanjutan)

- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama SCTV yang mengakibatkan operasional keuangan SCTV diatur pihak-pihak lain.

SCTV juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 100%
- Rasio liabilitas terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%.

SCTV telah memenuhi seluruh persyaratan di atas sampai dengan jatuh tempo 10 Juli 2012 dan pada tanggal 31 Desember 2011.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan neto dari penawaran Obligasi II tersebut akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

- Sebesar 74% (tujuh puluh empat persen) akan digunakan untuk pelunasan Obligasi I.
- Sebesar 16% (enam belas persen) akan digunakan untuk keperluan pengembangan usaha, seperti pembelian alat-alat penunjang sarana produksi, alat-alat transmisi, siaran dan penyimpanan, alat-alat Teknologi Informasi ("TI") untuk menunjang *media ordering, archiving, billing dan accounting system*.
- Sebesar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk menambah modal kerja.

Obligasi II memperoleh peringkat idA+ (*Single A Plus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), biro pemeringkat efek independen, dalam laporannya masing-masing No.603/PEF-Dir/IV/2012 tanggal 3 April 2012 dan No. 583/PEF-Dir/V/2011 tanggal 2 Mei 2011. Pada tanggal 10 Juli 2012, Obligasi II telah dilunasi seluruhnya.

15. BONDS PAYABLE (continued)

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007 (continued)

- *Entering into agreement(s) other than SCTV's ordinary course of business that cause financial operation of SCTV is being controlled by other parties.*

In addition, SCTV is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Current ratio should be at least 100%*
- *Debt to equity ratio shall not exceed 300%*
- *EBITDA to interest expense ratio shall be at least 250%.*

SCTV has complied with the above covenants as until it's mature July 10, 2012 and as of December 31, 2011.

As stated in the prospectus of the bonds offering, the net proceeds of the Bonds II offering should be allocated to:

- *74% (seventy-four percent) to pay the Bonds I.*
- *16% (sixteen percent) for business improvement such as purchases of production equipments, transmission equipments, airing and storage, Information Technology ("IT") equipment to support the media ordering, archiving, billing and accounting systems.*
- *10% (ten percent) for additional working capital.*

Bonds II obtained idA+(Single A Plus, Stable Outlook) credit rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), an independent credit rating bureau, in its Report No. 583/PEF-Dir/V/2011 dated May 2, 2011 and idA (Single A, Stable Outlook) credit rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), an independent credit rating bureau, in its Report No. 448/PEF-Dir/V/2010 May 6, 2010. On July 10, 2012, the Bonds II were fully paid.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK BERELASI

Pada tanggal 2 Juli 2012, SCTV menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK"), pemegang saham mayoritas Perusahaan. Fasilitas pinjaman sebesar Rp250 miliar ini akan digunakan untuk membiayai pembayaran sebagian utang obligasi SCTV (Catatan 15) yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2012 kepada pihak ketiga. Bunga yang dikenakan per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar suku bunga deposito berjangka untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") ditambah 2,75% (dua koma tujuh puluh lima persen). EMTEK dapat meninjau besarnya suku bunga deposito berjangka untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan yang berlaku di BCA yang merupakan dasar patokan penetapan suku bunga pinjaman dan peninjauan ini dapat dilakukan 1 (satu) bulan sekali yaitu setiap tanggal 20 (dua puluh). Atas pinjaman yang diberikan, Perusahaan harus membayar provisi sebesar 0,5% (nol koma lima) dari jumlah pinjaman yang diberikan dan provisi ini hanya dibayarkan sekali.

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

16. LONG TERM LOAN - RELATED PARTY

On July 2, 2012, SCTV has entered in to a Loan Agreement with PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. ("EMTEK"), the Company's majority shareholder. The Company obtained loan amounting to Rp250 billion which will be used to partially finance the settlement of SCTV's bonds payable (Note 15) to the third parties which due on July 10, 2012. This loan bears interest rate of three-month time deposit prevailing on PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") plus 2.75% (two point seventy five percent). EMTEK may review the interest rate of three-months time deposit applied in BCA, which is the basis for determining the benchmark of interest rate and this review may apply every month at the 20th (twentieth) date. On loans granted, SCTV should pay provision 0.5% (zero point five percent) of loans granted and the provision is only paid once.

17. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership details with a par value of Rp250 (full amount) per share of the Company as of September 30, 2012 and December 31, 2011 based on the reports from PT Raya Saham Registra, the stock administration bureau, are as follows:

30 September 2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	1.455.822.000	74,66%	363.955.500	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Fofa Sariaatmadja (Direktur Utama)	3.815.500	0,20%	953.875	Fofa Sariaatmadja (President Director)
Goldstein David Lim (Direktur)	350.000	0,02%	87.500	Goldstein David Lim (Director)
Glenn M.S Yusuf (Komisaris Independen)	175.000	0,01%	43.750	Glenn M.S Yusuf (Independent Commissioner)
Grace Wiranata (Direktur)	145.000	0,01%	36.250	Grace Wiranata (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	489.221.000	25,10%	122.305.250	Public (below 5% ownership each)
Sub-Total	1.949.528.500	100,00%	487.382.125	Sub-Total
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	471.500		117.875	Treasury stock at par
Total	1.950.000.000		487.500.000	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2011				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	1.648.322.000	85,26%	412.080.500	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Fofo Sariaatmadja (Direktur Utama)	1.715.500	0,09%	428.875	Fofo Sariaatmadja (President Director)
Glenn M.S Yusuf (Komisaris)	10.000	0,00%	2.500	Glenn M.S Yusuf (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	283.302.664	14,65%	70.825.666	Public (below 5% ownership each)
Sub-Total	1.933.350.164	100,00%	483.337.541	Sub-Total
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	1.059.500		264.875	Treasury stock at par
Total	1.934.409.664		483.602.416	Total

Saham Treasuri

Pada bulan Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan (sebagai saham yang dibeli kembali), yang diterbitkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimal sebesar 5% dari total saham yang ditempatkan dan disetor. Periode pembelian kembali saham akan dilakukan dalam waktu 3 (tiga) bulan mulai tanggal 13 Oktober 2008. Total saham yang telah diperoleh kembali adalah sebanyak 1.059.500 saham (0,05% dari total saham yang ditempatkan dan disetor) dengan harga perolehan sebesar Rp838,22 juta.

Pada tahun 2012, Perusahaan menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sejumlah 588.000 lembar saham dengan nilai Rp6,12 miliar. Selisih lebih penerimaan dari penjualan kembali saham tersebut sebesar Rp5,66 miliar dicatat dan disajikan sebagai penambah Tambahan Modal Disetor (Catatan 18). Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah saham yang dibeli kembali Perusahaan adalah sebanyak 471.500 lembar saham dan 1.059.500 lembar saham dengan nilai perolehan sejumlah Rp379,13 juta dan Rp838,22 juta yang dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Treasury Stock

In October 2008, the Company submitted information to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange ("BEI") regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock) that are issued and registered in BEI at a maximum quantity up to 5% of total issued and fully paid shares. The buy back period shall be in 3 (three) months starting from October 13, 2008. The total treasury stock purchased at cost represents 1,059,500 shares (0.05% of total issued and fully paid shares) amounted to Rp838.22 million.

In 2012, the Company resale its treasury stocks of 588,000 shares through the stock exchange amounting to Rp6.12 billion. The excess of proceeds from the re-sale of treasury stock amounting to Rp5.66 billion is accounted for and presented as an addition to Additional Paid-in Capital (Note 18). As of September 30, 2012 and December 31, 2011, number of treasury stock is 471,500 shares and 1,059,500 shares with acquisition cost of Rp379.13 million and Rp838.22 million, the said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the consolidated statements of financial position. It is possible for the Company to reissue the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2012, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, No. 7 dan No. 8, tanggal 5 September 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham ("stock split") Perusahaan dari Rp250 menjadi Rp50 per saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal ("stock split"). Perubahan Anggaran Dasar atas Akta Notaris No. 8 telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-35266 tanggal 28 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 tanggal 19 Oktober 2012. Dengan perubahan ini jumlah saham setelah pelaksanaan *stock split* menjadi 9.750.000.000 saham.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Stock Split

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 5, 2012, as notarized by Deed No. 7 and No. 8 of Notary Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn., dated September 5, 2012, the shareholders approved the change nominal value ("stock split") of the Company's share from Rp250 to Rp50 per share and the Company's Articles of Association related with the change nominal value ("stock split"). has been amended accordingly. Changes in the Articles of Association as notarized by Deed No. 8 were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-35266 dated September 28, 2012. Stock split has been executed on October 29, 2012, in accordance with letter from Indonesian Stock Exchange No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 dated October 19, 2012. Number of shares after stock split become 9.750.000.000 shares.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Agio saham			<i>Additional paid-in capital</i>
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500	226.424.500	<i>Before the Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)	<i>Stock issuance costs</i>
Pelaksanaan Waran Karyawan Perdana (ESOP) (Catatan 26)	6.537.375	6.537.375	<i>Exercise of Initial Employees Warrants under ESOP (Note 26)</i>
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap I (ESOP) (Catatan 26)	2.061.544	2.061.544	<i>Exercise of Second Employees Warrants Phase I under ESOP (Note 26)</i>
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap II (ESOP) (Catatan 26)	3.805.600	3.805.600	<i>Exercise of Second Employees Warrants Phase II under ESOP (Note 26)</i>
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap III (ESOP) (Catatan 26)	4.812.830	4.812.830	<i>Exercise of Second Employees Warrants Phase III under ESOP (Note 26)</i>
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap IV (ESOP) (Catatan 26)	6.288.382	6.288.382	<i>Exercise of Second Employees Warrants Phase IV under ESOP (Note 26)</i>
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap V (ESOP) (Catatan 26)	9.338.871	-	<i>Exercise of Second Employees Warrants Phase V under ESOP (Note 26)</i>
Penjualan saham treasury (Catatan 17)	5.659.567	-	<i>Resale of treasury stock (Note 17)</i>
Neto	559.415.422	544.416.984	Net

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

19. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2011, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 231 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2010 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Pembagian dividen kas final sebesar Rp225 (Rupiah penuh) per saham atau sejumlah Rp435 miliar yang merupakan tambahan atas dividen interim sebelumnya sebesar Rp60 (Rupiah penuh) per saham, sehingga total dividen yang dibagikan untuk tahun buku 2010 adalah sebesar Rp285 (Rupiah penuh) per saham. Pada bulan Juli 2011, dividen tersebut telah dibayarkan ke pemegang saham perusahaan.

19. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 26, 2011, the minutes of which were notarized by Deed No. 231 on the same date of Aulia Taufani S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., the Company's shareholders approved to:

- *Appropriate for general reserve amounting to Rp1 billion from the 2010 retained earnings to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*
- *Distribute final cash dividend of Rp225 (full amount) per share or totaling Rp435 billion to be distributed from 2010 net income from the previous interim cash dividends of Rp60 (full amount) per share, so that the cash dividend to be distributed from 2010 net income shall be Rp285 (full amount) per share. On July 2011, the dividends were paid to shareholders.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. SALDO LABA (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi bertanggal 13 September 2011 menetapkan dividen interim sebesar Rp205 (Rupiah penuh) per saham atau sejumlah Rp396,34 miliar yang dibagikan untuk tahun buku 2011. Pada bulan Oktober 2011, dividen tersebut telah dibayarkan ke pemegang saham perusahaan.

Selanjutnya berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 26 Mei 2011, telah diputuskan untuk melaksanakan pembagian dividen kas interim kedua kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2011 sebesar Rp35 (Rupiah penuh) per saham atau sejumlah Rp67,67 miliar. Pada bulan Juli 2011, dividen tersebut telah dibayarkan ke pemegang saham perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2012, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 177 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2010 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Pembagian dividen kas tambahan sebesar Rp125 (Rupiah penuh) per saham atau sejumlah Rp243,62 miliar yang merupakan tambahan atas dividen interim sebelumnya sebesar Rp240 (Rupiah penuh) per saham, sehingga total dividen yang dibagikan untuk tahun buku 2011 adalah sebesar Rp365 (Rupiah penuh) per saham. Pada bulan Juli 2012, dividen tersebut telah dibayarkan ke pemegang saham perusahaan.

19. RETAINED EARNINGS (continued)

On September 13, 2011, in accordance with Decree of Directors Meeting and also approved by Board of Commissioners, the Company distribute interim cash dividends of Rp205 (full amount) per share or totalling Rp396.34 billion from 2011 net income. On October 2011, the interim dividends were paid to shareholders.

Further, on May 26, 2011, in accordance with Decree of Directors Meeting and also approved by Board of Commissioners, the Company distribute second interim cash dividends of Rp35 (full amount) per share or totalling Rp67.67 billion from 2011 net income. On July 2011, the interim dividends were paid to shareholders.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 24, 2012, the minutes of which were notarized by Deed No. 175 on the same date of Aulia Taufani S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., the Company's shareholders approved to:

- Appropriate for general reserve amounting to Rp1 billion from the 2010 retained earnings to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".
- Distribute final cash dividend of Rp125 (full amount) per share or totalling Rp243.62 billion to be distributed from 2011 net income from the previous interim cash dividends of Rp240 (full amount) per share, so that the cash dividend to be distributed from 2011 net income shall be Rp365 (full amount) per share. On July 2012, the dividends were paid to shareholders.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PENDAPATAN IKLAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	September 30, 2012	September 30, 2011	
Pendapatan iklan	2.000.629.101	2.191.807.020	Revenue from advertising
Pendapatan lain-lain	4.839.376	5.983.166	Other sales
Potongan penjualan	(367.920.973)	(418.742.069)	Sales discount
Neto	1.637.547.504	1.779.048.117	Net

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasi adalah sebagai berikut:

This account consists of:

Customers with net revenue from advertising of more than 10% of the consolidated net revenue are as follow:

Pembeli	2012	2011	Customers
PT Wira Pamungkas Pariwara	502.369.69	475.474.446	PT Wira Pamungkas Pariwara
	Persentase dari Pendapatan Neto Konsolidasi/ Percentage of the Consolidated Net Revenue		
Pembeli	2012	2011	Customers
PT Wira Pamungkas Pariwara	30,68%	26,72%	PT Wira Pamungkas Pariwara

Pelaporan segmen tidak dapat diterapkan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak karena pendapatan hanya berasal dari penayangan iklan.

Segment reporting is not applicable to the Company and Subsidiaries as the revenue is derived only from advertising.

21. BEBAN PROGRAM DAN SIARAN

Beban program dan siaran terdiri dari:

	September 30, 2012	September 30, 2011	
Beban program (Catatan 5 dan 27)	460.387.007	559.830.661	Cost of program (Notes 5 and 27)
Beban penyiaran (Catatan 28a)	11.443.180	10.918.042	Cost of broadcast (Note 28a)
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 28b)	4.789.852	5.778.765	Satellite and transmission cost (Note 28b)
Lain-lain (Catatan 27)	8.637.078	7.533.581	Others (Note 27)
Total Beban Program dan Siaran	485.257.117	584.061.049	Total Program and Broadcasting Expenses

21. PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES

Program and broadcasting expenses consist of:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN PROGRAM DAN SIARAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian materi program yang melebihi 10% dari total pembelian materi program konsolidasi adalah sebagai berikut:

Pemasok	Total Pembelian/ Total Purchases	
	2012	2011
PT Screenplay Produksi	185.430.000	101.315
PT Tripar Multivision Plus	1.500.000	90.185.000
Total	185.430.000	90.286.315

Pemasok	Persentase dari Total Pembelian Konsolidasi/ Percentage of Consolidated Total Purchases	
	2012	2011
PT Screenplay Produksi	31,99%	25,50%
PT Tripar Multivision Plus	0,26%	30,80%
Total	32,25%	56,30%

**21. PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES
(continued)**

Suppliers with total purchases of program materials of more than 10% of the consolidated total purchases of program materials are as follows:

Suppliers
PT Screenplay Production
PT Tripar Multivision Plus
Total

Suppliers
PT Screenplay Production
PT Tripar Multivision Plus
Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	September 30, 2012	September 30, 2011	
Gaji dan upah (Catatan 23)	173.762.755	165.715.443	Salaries and wages (Note 23)
Penyusutan (Catatan 7)	44.012.627	42.612.855	Depreciation (Notes 7)
Honorarium manajemen dan tenaga ahli	11.064.080	9.637.612	Professional and management fees
Kesejahteraan karyawan	7.242.527	6.609.530	Employees' benefits
Sewa (Catatan 9 dan 28d)	6.429.343	5.175.376	Rent (Notes 9 and 28d)
Perjalanan	5.258.563	5.656.240	Travelling
Sumbangan	5.103.250	22.171.674	Donation
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 27)	5.010.778	4.564.597	Repairs and maintenance (Note 27)
Promosi	4.689.946	4.218.833	Promotion
Utilitas	4.564.903	4.324.408	Utilities
Asuransi (Catatan 23)	3.310.152	2.783.868	Insurance (Note 23)
Komunikasi	2.585.110	2.536.778	Communication
Kendaraan	1.657.891	1.684.695	Vehicles
Perlengkapan kantor	623.982	694.970	Office supplies
Penambahan cadangan penurunan nilai (Catatan 4)	-	2.100.000	Addition of allowance for impairment (Note 4)
Lain-lain	12.015.322	14.933.952	Others
Total Beban Umum dan Administrasi	287.331.229	295.420.831	Total General and Administrative Expenses

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan SCTV memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan SCTV dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja".

Liabilitas atas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2012 dan 20 Januari 2011 (Perusahaan), dan 28 Februari 2012 dan 20 Januari 2011 (SCTV).

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 7,0% per tahun (2011)/7.0% per annum (2011) 8,5% per tahun (2010)/8.5% per annum (2010)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 8% per tahun (2011 dan 2010)/8% per annum (2011 and 2010)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/ 10% up the age of 25 and reducing linearly to be 1% at the age of 45 and thereafter
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Kematian Indonesia (TMI II)/ <i>Mortality Table of Indonesia (TMI II)</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Metode penilaian/ <i>Valuation method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>

Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Company and SCTV provide employee service entitlements based on the Company's and SCTV's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognize the liabilities for these employees' benefits as accounted for in accordance with the Revised PSAK No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits".

The liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2011 and 2010, were determined based on actuarial valuations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, based on its reports dated February 28, 2012 and January 20, 2011 (for the Company), respectively, and February 28, 2012 and January 20, 2011 (for SCTV), respectively.

The significant assumptions used by the independent actuary are as follows:

The benefit expense (income) recognized in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Beban jasa kini	5.839.771	6.498.625	Current service cost
Biaya bunga	4.627.817	6.299.195	Interest cost
Amortisasi neto tahun berjalan	249.064	352.031	Net amortization for current year
Hasil aset program yang diharapkan	(2.972.551)	(4.092.271)	Expected return on plan assets
Total beban imbalan kerja	7.744.101	9.057.580	Total benefit expense (income)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Nilai kini liabilitas	106.170.576	95.685.048	<i>Present value of obligations</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak	(855.546)	(1.221.696)	<i>Unrecognized non-vested past service cost</i>
Rugi aktuarial yang belum diakui	(16.443.494)	(9.509.749)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Total liabilitas	88.871.536	84.953.603	<i>Total liability</i>
Nilai wajar aset program	(52.024.756)	(49.759.983)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	36.846.780	35.193.620	<i>Liability recognized in the consolidated statements of financial position</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	September 30, 2012	December 31, 2011	
Saldo awal tahun	35.193.620	27.281.401	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembayaran penyelesaian	-	-	<i>Settlement payment</i>
Beban tahun berjalan	7.744.101	9.057.580	<i>Expense during the year</i>
Pembayaran kepada karyawan	(6.090.941)	(1.145.361)	<i>Actual payments to employees</i>
Total	36.846.780	35.193.620	<i>Total</i>
Saldo akhir tahun	36.846.780	35.193.620	<i>Balance at end of year</i>

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungansan asuransi sampai tahun 2065. Sesuai dengan jadwal pembayaran dari program asuransi tersebut, SCTV diharuskan untuk membayar angsuran tahunan yang dialokasikan atas premi asuransi dan investasi dalam *managed fund*. Alokasi pembayaran angsuran untuk investasi (setelah dikurangi dengan alokasi untuk biaya premi asuransi) untuk tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)**

Liabilities for employees' benefits is as follows:

The movements of liabilities for employees' benefits for the months ended 30 September 2012 and December 31, 2011 are as follows:

To fund the liability for employees' benefits, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065. In accordance with the scheduled payment of the insurance program, SCTV has to pay annual payments allocated to insurance premium and to investment in managed fund. The allocation of the payments to investment (net of the allocation for insurance premium expense) in September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

	September 30, 2012	December 31, 2011
Saldo awal tahun	49.759.983	45.469.676
Pembayaran asuransi	-	-
Alokasi untuk premi asuransi	-	-
Alokasi untuk investasi	49.759.983	45.469.676
Hasil investasi	2.264.772	4.290.307
Penarikan aset program	-	-
Saldo akhir tahun	52.024.755	49.759.983

Pembayaran atas premi asuransi dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Asuransi" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 22).

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)**

Balance at beginning of year
Insurance payment
Allocation for insurance premium
Allocation for investment
Return on investment
Withdrawals in plan assets
Balance at end of year

The payment of the insurance premium is recorded as part of "General and Administrative Expenses - Insurance" account in the consolidated statements of income (Note 22).

24. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	September 30, 2012	September 30, 2011
Tahun berjalan SCTV	212.710.392	232.921.602
Tanggunghan Perusahaan SCTV	(176.314) (3.235.441)	(88.305) (13.930.162)
Total	(3.411.755)	(14.018.467)
Neto	209.298.637	218.903.135

24. INCOME TAX

Income tax expense (benefit) consists of:

Current
SCTV
Deferred
Company
SCTV
Total
Net

Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	September 30, 2012	September 30, 2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	865.431.745	890.060.206
Ditambah:		
Laba SCTV sebelum pajak penghasilan	(852.410.788)	(892.538.710)
Rugi PT Bangka Tele Vision	192.612	464.412
Laba PT Surya Citra Pesona	(38.943)	(429)
Laba (rugi) yang belum terealisasi	1.800.824	99.555
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	14.975.450	(1.914.966)

Income Tax Expense - Current

The reconciliation between income before income tax per consolidated statements of comprehensive income and estimated income tax (loss) for the years ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Add:
SCTV's income before income tax
PT Bangka Television losses
PT Surya Citra Pesona's income
Unrealized profit (loss)
Income before income tax expense attributable to the Company

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

**Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan
(lanjutan)**

Income Tax Expense - Current (continued)

	September 30, 2012	September 30, 2011	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	353.268	277.724	<i>Liabilities for employees' benefits - net of payments</i>
Penyusutan	441.289	37.935	<i>Depreciation</i>
Rugi (laba) pelepasan aset tetap	(89.299)	37.500	<i>Losses (income) on disposal of fixed assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	8.572.661	6.789.785	<i>Rental and operational expense related to the income already subjected to final tax</i>
Beban kesejahteraan karyawan	1.555.916	3.121.215	<i>Employees' benefits expense</i>
Beban pajak	1.904.590	1.789.977	<i>Tax expenses</i>
Penyusutan	68.448	80.413	<i>Depreciation</i>
Biaya promosi	-	70.296	<i>Promotion</i>
Sumbangan	54.450	16.750	<i>Donation</i>
Jamuan dan representasi	1.080	2.217	<i>Entertainment and representation</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(24.586.751)	(22.104.522)	<i>Rental income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	7.368.035	-	<i>Other</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	10.619.137	(11.795.676)	<i>Estimated tax loss during the year</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(30.153.894)	(35.792.091)	<i>Tax losses carry-forward</i>
Koreksi atas taksiran rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	4.457.038	-	<i>Correction on estimated fiscal loss based on Tax Assessment Letter (SKP)</i>
Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan	(15.077.719)	(47.587.767)	<i>Cumulative tax losses carry-forward Company</i>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2011 untuk PPh Badan tahun 2009, taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2009 dikoreksi sebesar Rp302,86 juta menjadi sebesar Rp11,25 miliar.

In accordance with on the Tax Assessment Letters (SKPs) issued by the Directorate General of Taxes in 2011 for 2009 corporate income tax, the Company's estimated tax loss for 2009 was corrected by Rp302.86 million to become Rp11.25 billion.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2012 untuk PPh Badan tahun 2010, taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2010 dikoreksi sebesar Rp4,45 miliar menjadi sebesar Rp2,13 miliar.

In accordance with on the Tax Assessment Letters (SKPs) issued by the Directorate General of Taxes in 2012 for 2010 corporate income tax, the Company's estimated tax loss for 2010 was corrected by Rp4.45 billion to become Rp2.13 billion.

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The Company's estimated tax loss for the year ended December 31, 2010 was consistent with the annual corporate income tax return submitted to the Tax Office.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

**Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan
(lanjutan)**

	<u>September 30, 2012</u>	<u>September 30, 2011</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak SCTV	850.841.571	931.686.407	<i>Estimated taxable income - SCTV</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - SCTV	212.710.392	232.921.602	<i>Current income tax expense - SCTV</i>

**Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan -
Tangguhan**

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>September 30, 2012</u>	<u>September 30, 2011</u>	
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:			<i>Effects on temporary differences at maximum tax rate:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(88.317)	(69.431)	<i>Liabilities for employees' benefits</i>
Penyusutan	(110.322)	(9.499)	<i>Depreciation</i>
Rugi (laba) pelepasan aset tetap SCTV	22.325 (3.235.441)	(9.375) (13.930.162)	<i>Losses (income) on disposal of fixed assets SCTV</i>
Beban pajak penghasilan - tangguhan	(3.411.755)	(14.018.467)	<i>Income tax expense - deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto	209.298.637	218.903.135	<i>Income tax expense - net</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

24. INCOME TAX (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

Income Tax Expense (Benefit) - Deferred

The computation of income tax expense (benefit) - deferred is as follows:

The reconciliation between income tax expense - net which is computed using the applicable tax rate from income before income tax, with income tax expense (benefit) as presented in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

**Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan -
Tangguhan (lanjutan)**

**Income Tax Expense (Benefit) - Deferred
(continued)**

	September 30, 2012	September 30, 2011	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	865.431.745	890.060.206	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Laba SCTV sebelum pajak penghasilan	(852.410.788)	(892.538.710)	<i>SCTV's income before income tax</i>
Laba PT Surya Citra Pesona	(38.943)	(429)	<i>PT Surya Citra Pesona's income</i>
Rugi PT Bangka Tele Vision	192.612	464.412	<i>PT Bangka Tele Vision losses</i>
Laba (rugi) yang belum terealisasi	1.800.824	99.555	<i>Unrealized profit (loss)</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak kepada Perusahaan	<u>14.975.450</u>	<u>(1.914.966)</u>	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal yang mungkin tidak dapat dikompensasi	-	2.948.904	<i>Adjustment of accumulated tax losses which might not be utilized</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	3.743.863	(478.741)	<i>Income tax benefit (expense) using the applicable tax rate</i>
Utilisasi rugi fiskal yang aktiva pajak tangguhannya telah dihapuskan	(2.643.784)	-	<i>Utilisation of tax losses which deferred tax assets has been written off</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	2.143.164	1.697.446	<i>Rental land operasional expense related to the income already subjected to final tax</i>
Beban kesejahteraan karyawan	388.978	780.303	<i>Employees' benefits expenses</i>
Beban pajak	476.148	447.494	<i>Tax expenses</i>
Penyusutan	17.112	20.103	<i>Depreciation</i>
Sumbangan	13.613	4.188	<i>Donation</i>
Jamuan dan representasi	270	554	<i>Entertainment and representation</i>
Biaya promosi	-	17.574	<i>Promotion</i>
Penghasilan sewa dan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(6.146.688)	(5.526.130)	<i>Rental income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	1.842.009	-	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	176.314	(88.305)	<i>Income tax expense Company</i>
SCTV	(3.235.441)	218.991.440	<i>SCTV</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>209.298.637</u>	<u>18.903.135</u>	<i>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>September 30, 2012</u>	<u>December 31, 2011</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan		
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	445.009	445.009
Liabilitas imbalan kerja karyawan	441.897	353.580
Aset tetap	7.604	(80.394)
SCTV		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	21.209.793	20.884.820
Penyisihan pesangon	2.150.000	2.500.000
Penyisihan bonus karyawan	12.568.646	10.739.779
Aset tetap dan aset lain-lain	(1.264.576)	(2.696.176)
Aset pajak tangguhan - neto	<u>35.558.373</u>	<u>32.146.618</u>

Manajemen Perusahaan dan SCTV yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

24. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax Assets and Liabilities

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	<u>September 30, 2012</u>	<u>December 31, 2011</u>
Deferred tax assets (liabilities) Company		
Allowance for impairment losses of trade receivable		
Liabilities for employees' benefits		
Fixed assets		
SCTV		
Liabilities for employees' benefits		
Severance provision		
Provision for employees' bonuses		
Fixed assets and other assets		
Deferred tax assets - net		

The Company's and SCTV's management believe that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. REKONSILIASI LABA PER SAHAM

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011:

2012	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)
Laba Per Saham Dasar Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	656.133.108	1.940.612.052	338,12
Ditambah: Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (grant date) (Catatan 26)	-	-	-
Laba Per Saham Dilusian Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah asumsi di atas	656.133.108	1.940.612.052	338,12

2011	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)
Laba Per Saham Dasar Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	671.157.071	1.926.548.723	348,37
Ditambah: Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (grant date) (Catatan 26)	-	14.812.763	-
Laba Per Saham Dilusian Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah asumsi di atas	671.157.071	1.941.361.486	345,71

25. EARNINGS PER SHARE RECONCILIATION

The following table presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earning per share for the years ended September 30, 2012 and 2011:

2012
Basic Earnings Per Share Net income attributable to equity holders of the parent Company
Add: Assumed conversion of warrants to share capital on the grant date (Note 26)
Diluted Earnings Per share Net income attributable to equity holders of the parent Company after the above assumption

2011
Basic Earnings Per Share Net income attributable to equity holders of the parent Company
Add: Assumed conversion of warrants to share capital on the grant date (Note 26)
Diluted Earnings Per share Net income attributable to equity holders of the parent Company after the above assumption

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 April 2002, dimana hasilnya telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 104 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pelaksanaan opsi kepemilikan saham oleh karyawan dan memberikan kuasa kepada komisaris Perusahaan untuk menentukan hal-hal terkait, jika dianggap perlu.

Opsi kepemilikan saham oleh karyawan akan diberikan kepada komisaris, direksi dan karyawan Perusahaan dan SCTV sebagai insentif dan remunerasi sejumlah 75 juta waran dan terdiri dari 2 (dua) skema:

- **Waran Karyawan Perdana (18,75 juta waran)**

Waran karyawan perdana sebesar 18,75 juta waran telah dialokasikan kepada karyawan Perusahaan dan SCTV masing-masing sebesar 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran, yang telah dikonversi menjadi saham (tanpa biaya tambahan) pada bulan Februari 2003.

- **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)**

Sesuai Akta Pernyataan No. 34 tanggal 12 Mei 2002 mengenai Penerbitan Waran Karyawan Perusahaan (Waran Karyawan Kedua) yang telah diaddendum dengan akta No. 79 tanggal 19 Juni 2002 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., Waran Karyawan ini mempunyai masa berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan juga tunduk pada kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

26. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)

In the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on April 25, 2002, the minutes of which were notarized by Deed No. 104 on the same date of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., the Company's shareholders agreed on the plan to execute employee stock option plan (ESOP) and authorized the Company's commissioners to conduct all the related matters of the ESOP, if necessary.

The ESOP will be granted to the Company's and SCTV's commissioners, directors and employees as incentives and remuneration which represents 75 million warrants and divided into 2 (two) schemes:

- **Initial Employee Warrant (18.75 million warrants)**

The initial employee warrants representing 18.75 million warrants were allocated to the Company's and SCTV's employees representing 1,968,200 warrants and 16,781,800 warrants, respectively, that were exercised (without any additional cost) in February 2003.

- **Second Employee Warrant (56.25 million warrants)**

In accordance with the Deed No. 34 dated May 12, 2002 of Employee Warrant (Second Employee Warrants) Issuance of the Company as amended through Addendum No. 79 dated June 19, 2002 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., this Employee Warrant will expire in 10 (ten) years after the date of the Deed of Warrant Issuance and is subjected to the following terms and conditions:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

- **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)
(lanjutan)**
 - Seorang karyawan harus telah bekerja dengan Perusahaan dan/atau SCTV paling sedikit 5 (lima) tahun sejak tanggal pernyataan penerbitan waran sebelum Waran-warannya dapat dikonversikan menjadi saham. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi direksi, komisaris atau karyawan yang cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun.
 - Setiap tahun pada tanggal 12 Mei sesudah tahun kelima, karyawan yang bersangkutan boleh mengkonversikan Waran-waran dengan harga konversi sebesar Rp250 (Rupiah penuh) per saham yang telah diberikan kepadanya (jadwal *vesting*).
 - Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau berhenti setelah 5 (lima) tahun, karyawan tersebut berhak untuk mengkonversikan Waran-warannya yang telah diberikan kepadanya sesuai dengan kondisi dan persyaratan yang berlaku.
 - Apabila seorang karyawan menjadi cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun walaupun belum 5 (lima) tahun maka semua Waran yang telah diberikan kepada karyawan tersebut tetap dapat dikonversikan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal *vesting*.
 - Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau dilakukan pemutusan hubungan kerjanya sebelum 5 (lima) tahun masa kerja, maka mereka tidak berhak atas Waran karyawan yang telah diberikan.

**26. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

- **Second Employee Warrant (56.25 million warrants) (continued)**
 - *An employee must have worked for the Company and/or SCTV for no less than 5 (five) years from the date of warrant issuance before the Warrants could be exercised. This condition does not apply to directors, commissioners or employees who sustained permanent disability, died or retired.*
 - *Each year on May 12 after the fifth year, the employee concerned may exercise the Warrants at exercised price of Rp250 (full amount) per share allotted to him that are vested (vesting schedule).*
 - *If any employee resigns after 5 (five) years of service, the employee shall have the right to exercise the Warrants allotted to him that are vested in accordance with the terms and conditions.*
 - *If an employee has sustained permanent total disability, dies or retires prior to completing 5 (five) years of service, all the Warrants allotted to him can be exercised based on vesting schedule.*
 - *If an employee resigns or is terminated prior to completing 5 (five) years of service, the employee will not be entitled to receive the Warrants allotted to him.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)
(lanjutan)**

- Apabila direksi dan/atau komisaris diberhentikan atau mengundurkan diri maka direksi dan/atau komisaris tersebut akan memperoleh seluruh Waran yang telah diberikan kepadanya dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal *vesting*.

Waran karyawan akan dibagikan melalui 5 tahap sebagai berikut:

- Tahap 1: 8.437.500 waran atau 15% dari total waran
- Tahap 2: 11.250.000 waran atau 20% dari total waran
- Tahap 3: 11.250.000 waran atau 20% dari total waran
- Tahap 4: 11.250.000 waran atau 20% dari total waran
- Tahap 5: 14.062.500 waran atau 25% dari total waran

Sesuai dengan penerbitan waran di atas, nilai wajar atas setiap waran yang diberikan ditentukan oleh manajemen dengan menggunakan model penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

	2003	2004	2005	2006	2007	
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10,75%	10,54%	10,15%	10,93%	8,36%	Expected risk free interest rate
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	62,52%	61,23%	56,57%	55,00%	54,48%	Expected volatility
Dividen yang diharapkan	6,46%	1,01%	2,40%	2,86%	3,24%	Expected dividend yield
Periode waran yang diharapkan					5 tahun/year	Expected warrant period

Rincian penerbitan waran per tanggal penerbitan adalah sebagai berikut:

Tahap/ Phase	Tanggal Penerbitan/ Grant Date	Jumlah Waran yang Diterbitkan kepada Karyawan/ Number of Warrants Granted to Employees		Tanggal Eksekusi/ Exercised Date
		Perusahaan/ Company	SCTV	
1	11 Mei 2003/May 11, 2003	1.687.500	6.750.000	12 Mei 2008/May 12, 2008
2	11 Mei 2004/May 11, 2004	2.250.000	9.330.000	12 Mei 2009/May 12, 2009
3	11 Mei 2005/May 11, 2005	2.250.000	9.993.000	12 Mei 2010/May 12, 2010
4	11 Mei 2006/May 11, 2006	2.672.000	9.500.084	12 Mei 2011/May 12, 2011
5	11 Mei 2007/May 11, 2007	3.695.340	8.122.076	12 Mei 2012/May 12, 2012

**26. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

• **Second Employee Warrant (56.25 million warrants) (continued)**

- If the directors and/or commissioners will retire or resign, the directors and/or commissioners will receive all the Warrants allotted to him and may be exercised based on *vesting schedule*.

The employee warrants will be distributed into 5 phases as follows:

- Phase 1: 8,437,500 warrants or 15% of the total warrants
- Phase 2: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants
- Phase 3: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants
- Phase 4: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants
- Phase 5: 14,062,500 warrants or 25% of the total warrants

In relation with the issuances of the above warrants, the fair value of each warrant granted was determined by management using the "Black-Scholes" option pricing model based on the following assumptions:

The details of the issuances of warrants per grant date are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)
(lanjutan)**

Pada tahun 2004, sebanyak 330.000 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari SCTV. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 2, yang telah dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2009.

Pada tahun 2005, sebanyak 1.914.945 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1 dan 2 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari SCTV. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 3, yang telah dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2010.

Pada tahun 2006, sebanyak 922.084 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1, 2 dan 3 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari SCTV. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 4, yang telah dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2011.

Pada tahun 2007, sebanyak 1.473.074 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1, 2, 3 dan 4 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari SCTV. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 5, yang telah dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2012.

Tidak ada saldo waran pada tanggal 30 September 2012, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 terdapat 15.590.336 waran. Jumlah waran yang dikonversi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar 15.590.336 waran dan waran yang dikonversi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 12.853.634 waran.

**26. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

• **Second Employee Warrant (56.25 million warrants) (continued)**

In 2004, 330,000 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1 were cancelled as the related employees were no longer connected with SCTV. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 2, which were exercised on May 12, 2009.

In 2005, 1,914,945 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1 and 2 were cancelled as the related employees were no longer connected with SCTV. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 3, which were exercised on May 12, 2010.

In 2006, 922,084 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1, 2 and 3 were cancelled as the related employees were no longer connected with SCTV. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 4, which were exercised on May 12, 2011.

In 2007, 1,473,074 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1, 2, 3 and 4 were cancelled as the related employees were no longer connected with SCTV. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 5, which were exercised on May 12, 2012.

No outstanding warrants on September 30, 2012, while the total outstanding warrants on December 31, 2011 represent 15,590,336 warrants. The total warrants that were exercised for the nine months period ended represents 15,590,336 warrants and 12,853,634 warrants for the years ended December 31, 2011.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC"), PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("O'Channel"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI") dan PT Indosiar Karya Media Tbk ("IKM") merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham utama Perusahaan, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK").

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

a. Rincian saldo dengan pihak berelasi:

Piutang pihak berelasi	30 September 2012	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2011	Persentase/ Percentage *)	Due from related parties
O'Channel (b) dan (h)	1.794.517	0,0680%	1.039.558	0,0410%	O'Channel (b) and (h)
IKM (d) dan (j)	664.698	0,0250%	1.274.958	0,0510%	IKM (d) dan (j)
MAC (h)	627.175	0,0240%	-	0,0000%	MAC (h)
SP (f) dan (i)	78.216	0,0030%	251.623	0,0100%	SP (f) dan (i)
ACA (c)	10.993	0,0000%	10.327	0,0000%	ACA (c)
Jumlah	3.175.599	0,1170%	2.576.466	0,0920%	Total

Hutang usaha – pihak berelasi	30 September 2012	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2011	Persentase/ Percentage *)	Trade payables – related parties
SP (f)	66.750.750	9,460%	19.302.250	1,917%	SP (f)
IKM (d)	220.380	0,031%	-	0,000%	IKM (d)
Bitnet (e)	14.370	0,002%	66.000	0,007%	Bitnet (e)
Jumlah	66.985.500	9,491%	19.368.250	1,917%	Total

Biaya yang masih harus dibayar	30 September 2012	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2011	Persentase/ Percentage *)	Accrued Expenses
Biaya masih harus dibayar – beban					Accrued expenses – financial expenses
EMTEK (m)	496.528	0,0704%	-	0,0000%	EMTEK (m)
Biaya yang masih harus dibayar - lain-					Accrued Expenses - others
IMB (g)	-	0,0000%	85.277	0,0085%	IMB (g)
Jumlah	496.528	0,0704%	85.277	0,0085%	Total

Pinjaman Jangka Panjang - Pihak Berelasi	30 September 2012	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2011	Persentase/ Percentage *)	Long Term Loan - Related Party
EMTEK (Catatan 16)	250.000.000	35,4291%	-	0,0000%	EMTEK (Note 16)
Jumlah	250.000.000	35,4291%	-	0,0000%	Total

**27. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC"), PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("O'Channel"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI") and PT Indosiar Karya Media Tbk ("IKM") are controlled by the Company's major shareholder, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK").

Balance and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

a. Details balances with related parties:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balance and Transactions with Related Parties
(continued)**

a. Rincian saldo dengan pihak berelasi:

a. Details balances with related parties:

Uang muka pelanggan	30 September 2012	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2011	Persentase/ Percentage *)	Advances from customer
Perusahaan					Company
O'Channel (h)	849.490	0,1204%	849.490	0,0844%	O'Channel (h)
MAC (h)	441.110	0,0625%	267.120	0,0265%	MAC (h)
EMTEK (l)	100.622	0,0143%	-	0,0000%	EMTEK (l)
AKI (k)	70.967	0,0101%	-	0,0000%	AKI (k)
Jumlah	1.462.189	0,2072%	1.116.610	0,1109%	Total

*) Total persentase aset/ liabilitas konsolidasian

*) Percentage to total consolidated assets/ liabilities

b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

b. Detail transactions with related parties:

	30 September 2012	Persentase/ Percentage *)	30 September 2011	Persentase/ Percentage *)	
Perusahaan dan Entitas Anak (SCTV)					The Company and its Subsidiary (SCTV)
Penjualan Iklan					Advertising Sales
- MAC	200.000	0,0122%	-	0,0000%	MAC -
Pembelian					Purchase
- SP (f)	185.430.000	31,9866%	101.315.000	25,5000%	SP (f) -
- Bitnet (e)	180.352	0,0110%	11.030	0,0006%	Bitnet (e) -
Beban program dan siaran					Program and broadcasting expense
- IKM (d)	421.751	0,0869%	-	0,0000%	IKM (d) -
- Bitnet (e)	270.000	0,0556%	966.150	0,1654%	Bitnet (e) -
- O'Channel (a)	508.061	0,1047%	420.300	0,0720%	O'Channel (a) -
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Biaya sewa					Rental Expense
- IMB (g)	1.534.091	0,5339%	-	0,0000%	IMB (g) -
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan					Repair and Maintenance Expense
- Bitnet (e)	350.322	0,1219%	1.279.000	0,0719%	Bitnet (f) -
Pendapatan sewa					Rental Income
- SP (i)	1.601.881	0,0978%	372.600	0,0209%	SP (i) -
- IKM (j)	1.495.939	0,0914%	-	0,0000%	IKM (j) -
- O'Channel (h)	1.323.330	0,0808%	1.323.330	0,0744%	O'Channel (h) -
- MAC (h)	1.176.160	0,0718%	881.820	0,0496%	MAC (h) -
- AKI (k)	94.622	0,0058%	-	0,0000%	AKI (k) -
- EMTEK (l)	67.081	0,0041%	-	0,0000%	EMTEK (l) -
Beban keuangan					Financial expense
- EMTEK (m)	6.458.333	0,3944%	-	0,0000%	EMTEK (m) -
Pendapatan (Beban) Lain-Lain					Other income (expense)
- IKM (d)	103.585	0,0063%	-	0,0000%	IKM (d) -

**) Persentase terhadap total pendapatan iklan neto/
pembelian neto/ pendapatan (beban) lain-lain/
beban usaha

**) Percentage to total advertising revenue - net/
purchase net/ other income (expense)/ operating
expenses

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Pada tahun 2008, SCTV dan PT Omni Intivision ("O'Channel") mengadakan perjanjian kerjasama untuk memindahkan, menggabungkan dan mengembangkan sistem peralatan *Master Control* yang dimiliki masing-masing pihak menjadi suatu sistem terintegrasi yang berlokasi di *Senayan City Office Tower* untuk dapat beroperasi secara multikanal untuk kanal-kanal yang disiarkan oleh masing-masing pihak, serta meningkatkan keandalan sistem peralatan serta meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumberdaya.

Masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk menanggung biaya *technical support* yang dikenakan oleh pemasok secara bersama atau diatur atas kesepakatan bersama.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- b. SCTV telah membayarkan uang muka atas nama O'Channel untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara, jasa dan sistem survei pemeringkat dari PT Nielsen Audience Measurement (sebelumnya dikenal dengan nama "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia") dan tanpa tanggal pembayaran yang pasti. Total biaya yang telah dibayarkan lebih dahulu oleh SCTV atas nama O'Channel masing-masing sebesar Rp508,06 juta dan Rp420,3 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Penyiaran" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 21). Saldo piutang yang timbul dari transaksi diatas masing-masing sebesar Rp186,29 juta dan Rp108,29 juta pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**27. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance and Transactions with Related Parties
(continued)**

- a. In 2008, SCTV and PT Omni Intivision ("O'Channel") entered into a co-operation agreement to transfer, integrate and develop the *Master Control System* separately owned by them to become an integrated system located in *Senayan City Office Tower*; to operate multi-channel broadcast separate by each party and to increase reliability of the system and efficiency in resource utilization.

Each party has obligation to bear technical support costs as charged by suppliers or any arrangement by respective parties.

The above agreement will be terminated upon mutual agreements of both parties.

- b. SCTV made advances on behalf of O'Channel on certain expenses such as electrical and air-conditioning charges, and system and survey rating services rendered by PT Nielsen Audience Measurement Nielsen Indonesia (formerly known as "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia"), which have no definite payment dates. Total expense that paid in advance by SCTV on behalf of O'Channel for the period nine months ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp508.06 million and Rp420.3 million, respectively, are presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Cost of Broadcast" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 21). The related receivables from the above transactions of Rp186.29 million and Rp108.29 million, as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively, are presented as part of "Due from Related Parties" account in the consolidated statements of financial position.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- c. SCTV telah membayarkan uang muka atas nama PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") dan PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara dan tanpa tanggal pembayaran yang pasti. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp29,55 juta dan Rp10,33 juta pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan keuangan konsolidasi.
- d. Pada tahun 2012 dan 2011, SCTV menjual materi program kepada PT Indosiar Karya Media ("IKM"). Selain itu, SCTV dan IKM bekerja sama dalam memproduksi program inhouse. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, pendapatan yang terjadi atas transaksi-transaksi tersebut sebesar Rp103,58 juta dan beban yang terjadi sebesar Rp421,75 juta disajikan masing-masing sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dan "Beban Program dan Siaran - Beban Program" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo piutang yang timbul sebesar Rp1,27 miliar pada tanggal 31 Desember 2011, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**27. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance and Transactions with Related Parties
(continued)**

- c. SCTV has paid advances on behalf of PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") and PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") for certain expenses such as electrical and air-conditioning charges and no definite payment dates. The related receivables from the transactions of Rp29.55 million and Rp10.33 million as of September 30, 2012 and December 31, 2011, are presented as part of "Due from Related Parties" account in the consolidated statements of financial position.
- d. In 2012 and 2011, SCTV sells program material to PT Indosiar Karya Media ("IKM"). In addition, SCTV and IKM have cooperated in producing some inhouse program. For nine months period ended September 30, 2012, income that incurred from the transactions amounted to Rp103.58 million and the expenses amounted Rp421.75 million, respectively, are presented as part of "Other Operating Income" and "Program and Broadcasting Expense - Cost of Program" accounts in the consolidated statements of comprehensive income. As of December 31, 2011, the related receivables from the transactions amounted Rp1.27 billion, is presented as part of "Due from Related Parties" account in the consolidated statements of financial position.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- e. SCTV membeli peralatan studio dan penyiaran masing-masing sejumlah Rp180,35 juta dan Rp11,03 juta dari PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet") untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011. Sebagai tambahan, Bitnet memberikan jasa internet dan infrastruktur TI kepada Perusahaan dan SCTV. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, jasa internet dan infrastruktur TI yang diberikan kepada SCTV masing-masing sejumlah Rp270,00 juta dan Rp350,32 juta sedangkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011, jasa internet dan infrastruktur TI yang diberikan kepada Perusahaan dan SCTV masing-masing sebesar Rp600,00 juta dan Rp1,27 miliar disajikan sebagai bagian akun "Beban Program dan Siaran - Lain-lain" (Catatan 21) dan "Beban Umum dan Administrasi - Perbaikan dan Pemeliharaan" (Catatan 22) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo utang yang timbul atas transaksi tersebut diatas masing-masing sejumlah Rp14,37 juta dan Rp66,0 juta pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).
- f. Perusahaan dan SCTV membeli program dari PT Screenplay Produksi ("SP") masing-masing sejumlah Rp185,43 miliar dan Rp101,32 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011. Saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp66,75 miliar dan Rp19,30 miliar masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

**27. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance and Transactions with Related Parties
(continued)**

- e. SCTV purchased studio and broadcasting equipment amounting Rp180.35 million and Rp11.03 million from PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet") for nine months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively. In addition, Bitnet rendered internet and IT infrastructure services to the Company and SCTV. For nine months period ended September 30, 2012, internet and IT infrastructure services rendered to SCTV amounted to Rp270.00 million and Rp341.20 million, respectively, and for nine months period ended September 30, 2011, internet and IT infrastructure services rendered to the Company and SCTV amounted to Rp600.0 million and Rp1.27 billion, respectively, are presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Others" (Note 21) and "General and Administrative Expense - Repair and Maintenance" (Note 22) accounts in the consolidated statements of comprehensive income. The related payable from the above transaction of Rp14.37 million and Rp66.0 million as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively, are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 12).
- f. The Company and SCTV purchased program from PT Screenplay Produksi ("SP") amounting Rp185.43 billion and Rp101.32 billion for nine months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively. The related payable from the above transaction of Rp66.75 billion and Rp19.30 billion as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 12).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- g. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 11 tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") menyewakan 1 (satu) slot Menara beserta tanah dan bangunan yang berlokasi di Kebon Jeruk kepada SCTV. Jangka waktu sewa adalah 5 (lima) tahun sejak ditandatangani perjanjian. Harga sewa tersebut adalah Rp2,25 miliar per tahun (termasuk PPN). Biaya sewa atas transaksi tersebut untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp1,53 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Umum dan Administrasi - Sewa" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2011, utang terkait dengan transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar - Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- h. Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan menyewakan beberapa lantai atas ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada MAC dan O'Channel selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2010 yang telah diperbaharui dengan jangka waktu sewa yang baru menjadi 1 Maret 2011 sampai dengan 28 Februari 2014 untuk O'Channel dan 10 Maret 2011 sampai dengan 9 Maret 2014 untuk MAC. Pendapatan sewa yang diperoleh Perusahaan dari transaksi tersebut selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1,18 miliar dan Rp881,82 juta untuk MAC dan Rp1,32 miliar dan Rp1,32 miliar untuk O'Channel, disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012 dan 2011. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp1,44 miliar dan Rp588,15 untuk O'Channel dan Rp498 juta MAC dan pada tanggal 30 September 2012 dan nol pada tanggal 31 Desember 2011 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**27. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance and Transactions with Related Parties
(continued)**

- g. Based on lease agreement No. 11 dated December 16, 2011, IMB has rented to SCTV 1 (one) slot of Tower hand along with land and building located at Kebon Jeruk. The lease period is 5 (five) years since the lease agreement is signed. The lease fee is Rp2.25 billion per year (include VAT). Rent expense for the nine months period ended September 30, 2012 amounting Rp1.53 billion is presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 22). As of December 31, 2011, payable related with this transaction is recorded as part of "Accrued Expenses - Others" account in the consolidated statements of financial position.
- h. On November 30, 2007, the Company leases several floors of office space located in Senayan City Office Tower (SCTV Tower) to PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") and PT Omni Intivision ("O'Channel") for 3 (three) years from January 1, 2008 until December 31, 2010 which have been updated with a new term lease to March 1, 2008 until February 28, 2011 for O'Channel and into March 10, 2008 until March 10, 2011 for the MAC. Rental income obtained by the Company extracts such transactions during the nine month period ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp1.18 billion and Rp881.82 million for MAC and Rp1.32 billion and Rp1.32 billion for O'Channel, presented as part of the "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income statements for 2012 and 2011. Receivables arising from these transactions on September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 1.44 billion and Rp588.15 million for O'Channel and Rp498 million for MAC and not receivables arising for the MAC on September 30, 2012 and nil for December 31, 2011, presented as part of "Due from Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Jaminan sewa yang telah dibayarkan kepada Perusahaan sampai dengan tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp441,10 dan Rp267,12 juta untuk MAC serta Rp849,49 juta untuk O'Channel disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- i. Pada tanggal 10 Januari 2011, SCTV dan SP menandatangani perjanjian sewa, dimana SCTV menyewakan ruangan di Lantai 11 SCTV Tower kepada SP untuk periode 1 (satu) tahun, dimulai pada tanggal 1 Januari 2011 dengan hak opsi untuk memperpanjang waktu sewa sesuai perjanjian. Pada tanggal 1 Januari 2012, SCTV dan SP memperpanjang perjanjian sewanya. Pendapatan sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 30 September 2011 masing-masing sebesar Rp1,60 miliar dan Rp372,60 juta disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp124,2 juta pada tanggal 31 Desember 2011, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- j. Pada tanggal 1 April 2012, SCTV dan IKM menandatangani perjanjian sewa, dimana SCTV menyewakan ruangan di Lantai 12 SCTV Tower kepada IKM untuk periode 1 (satu) tahun, dimulai pada tanggal 1 April 2012 dengan hak opsi untuk memperpanjang waktu sewa sesuai perjanjian. Pendapatan sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp1,49 juta disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2012, tidak ada saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut.

**27. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rental deposit has been paid to the Company until September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp441,10 million and Rp267.12 million to MAC and Rp849.49 million to O'Channel, respectively, presented as part of the "Advances" in the consolidated statements of financial position.

- i. On January 10, 2011, SCTV and SP entered into rental agreement, whereby SCTV leased of the floor in SCTV Tower 11th floor to SP for 1(one) year, since January 1, 2011 with the option to extend the lease time according to the agreement. As of January 1, 2012, SCTV and SP extended the rental agreement. Rental income of Rp1.6 billion and Rp372.6 million, respectively, for nine months period ended September 30, 2012 and 2011 are presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. As of September 30, 2012, there is no balance receivable related from this transaction and as of December 31, 2011, the related receivable from this transaction amounted Rp124.2 million, is presented as part of "Due from Related Parties" account in the consolidated statements of financial position.
- j. On April 1, 2012, SCTV and IKM entered into rental agreement, whereby SCTV leased of the floor in SCTV Tower 12th floor to IKM for 1 (one) year, since April 1, 2012 with the option to extend the lease time according to the agreement. Rental income of Rp1.49 billion in 2012 is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. As of September 30, 2012, there is no balance receivable from this transaction.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- k. Pada tanggal 23 Mei 2012, Perusahaan dan PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI") menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada AKI untuk periode 2 (dua) tahun, dimulai pada tanggal 1 Juni 2012 dengan hak opsi untuk memperpanjang waktu sewa sesuai perjanjian. Pendapatan sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp94,62 juta disajikan sebagai bagian dari akun " Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2012, tidak ada saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut.

Jaminan sewa yang telah dibayarkan kepada Perusahaan sampai dengan tanggal 30 September 2012 dan sebesar Rp70,97 juta disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- l. Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perusahaan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK") menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada EMTEK untuk periode 2 (dua) tahun, dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012 dengan hak opsi untuk memperpanjang waktu sewa sesuai perjanjian. Pendapatan sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp67,08 juta disajikan sebagai bagian dari akun " Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2012, tidak ada saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut.

Jaminan sewa yang telah dibayarkan kepada Perusahaan sampai dengan tanggal 30 September 2012 dan sebesar Rp100,62 juta disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**27. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance and Transactions with Related Parties
(continued)**

- k. On Mei 23, 2012, the Company and PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI") entered into rental agreement, whereby the Company leased of the floor in SCTV Tower 18th floor to AKI for 2 (two) years, since June 1, 2012 with the option to extend the lease time according to the agreement. Rental income of Rp94.62 million for nine months period ended September 30, 2012 is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. As of September 30, 2012, there is no balance receivable from this transaction.

Rental deposit has been paid to the Company until September 30, 2012 amounted to Rp70.97 million presented as part of the "Advances" in the consolidated statements of financial position.

- l. On August 10, 2012, the Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK") entered into rental agreement, whereby the Company leased of the floor in SCTV Tower 18th floor to EMTEK for 2 (two) years, since August 1, 2012 with the option to extend the lease time according to the agreement. Rental income of Rp67.08 million for nine months period ended September 30, 2012 is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. As of September 30, 2012, there is no balance receivable from this transaction.

Rental deposit has been paid to the Company until September 30, 2012 amounted to Rp100.62 million presented as part of the "Advances" in the consolidated statements of financial position.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- m. Pada tanggal 2 Juli 2012, SCTV menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan EMTEK. SCTV memperoleh pinjaman sebesar Rp250 miliar yang akan digunakan untuk membiayai pembayaran sebagian Obligasi II (Catatan 15). Bunga yang dikenakan per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar suku bunga deposito berjangka untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") ditambah 2,75% (dua koma tujuh puluh lima persen). EMTEK dapat meninjau besarnya suku bunga deposito berjangka untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan yang berlaku di BCA yang merupakan dasar patokan penetapan suku bunga pinjaman dan peninjauan ini dapat dilakukan 1 (satu) bulan sekali yaitu setiap tanggal 20 (dua puluh). Atas pinjaman yang diberikan, SCTV harus membayar provisi sebesar 0,5% (nol koma lima) dari jumlah pinjaman yang diberikan dan provisi ini hanya dibayarkan sekali. Beban bunga dan provisi yang telah dibayarkan oleh SCTV sebesar Rp6,61 miliar dan dicatat sebagai akun "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- n. Pada tanggal 1 Maret 2008, Perusahaan dan SCTV menandatangani perjanjian sewa, dimana SCTV menyewakan pemakaian listrik, penyejuk udara, dan infrastruktur Teknologi Informasi ("TI"); sistem telepon, kabel dan jaringan TI kepada Perusahaan sejak tanggal 1 Maret 2008 sampai dengan 28 Februari 2013 dan dapat diperpanjang setelah peninjauan kembali oleh para pihak. Seluruh saldo akun dan transaksi diatas telah dieliminasi.

**27. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance and Transactions with Related Parties
(continued)**

- m. On July 2, 2012, SCTV has signed loan agreement with PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. ("EMTEK"), the Company's majority shareholder. The purpose of this credit facility amounting Rp250 billion is to finance the partial settlement of SCTV's bonds payable (Note 15) to the third parties which due on July 10, 2012. This loan bears interest rate of three-month time deposit prevailing on PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") plus with 2.75% (two point seventy five percent). EMTEK may review the interest rate of three-months time deposit applied in BCA, which is the basis for determining the benchmark of interest rate and this review may apply every month at the 20th (twentieth) date. On loans granted, SCTV should pay provision 0.5% (zero point five percent) of loans granted and the provision is only paid once. Interest and provision expenses that already paid by SCTV amounted to Rp6.61 billion and is presented as "Financial Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income.
- n. On March 1, 2008, the Company and SCTV entered into a rental agreement whereby the SCTV leases out the usages of electrical, air-conditioning and Information Technology ("IT") infrastructures; and telephone, cable and IT network and systems to the Company starting on March 1, 2008 until February 28, 2013 subject to extension upon review by the parties. All account balances and transactions above are eliminated.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- o. Pada tanggal 24 November 2008, SCTV menyewa ruang perkantoran Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") yang disewakan oleh PT Manggala Gelora Perkasa (PT MGP) dari Perusahaan untuk periode selama 3 (tiga) tahun, dimulai pada tanggal 1 Januari 2008, yang telah diperbaharui dengan jangka waktu sewa yang baru menjadi 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2013 dan 1 Maret 2011 sampai dengan 31 Mei 2012, dengan hak opsi untuk memperpanjang waktu sewa selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Selanjutnya, pada tanggal 22 Februari 2010, SCTV juga menyewa tambahan ruang perkantoran kepada Perusahaan untuk periode 1 (satu) tahun dimulai tanggal 1 Januari 2010, yang telah diperbaharui dengan jangka waktu sewa yang baru menjadi 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2013. Seluruh saldo akun dan transaksi diatas telah dieliminasi.

Jaminan sewa telah diterima pembayarannya sampai dengan 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Seluruh saldo akun diatas telah dieliminasi.

- p. Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan dan SCTV menandatangani perjanjian sewa, dimana SCTV menyewa Studio Kebon Jeruk kepada Perusahaan sejak 1 November 2010 sampai dengan 31 Oktober 2013 dan dapat diperpanjang berdasarkan penelaahan oleh para pihak, dengan nilai sewa sebesar Rp19,50 miliar. Seluruh saldo akun dan transaksi diatas telah dieliminasi.
- q. SCTV membeli program dari Perusahaan sejumlah Rp45,24 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp37,24 miliar Rp8,12 miliar pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Seluruh saldo akun dan transaksi diatas telah dieliminasi.

**27. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance and Transactions with Related Parties
(continued)**

- o. On November 24, 2008, SCTV sub-leases certain office spaces of the rented office spaces located at Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") from PT Manggala Gelora Perkasa (PT MGP) to the Company for 3 (three) years starting on January 1, 2008 and March 1, 2008, which have been updated with a new term lease to January 1, 2011 until December 31, 2013 and March 1, 2011 until Mei 31, 2012 with an option to extend for another 3 (three) years. As further on February 22, 2010, SCTV rent additional office spaces to the Company for 1 (one) year starting January 1, 2010, which has been updated with a new term lease to January 1, 2011 until 31 December 2013. All account balances and transactions above are eliminated.

Rental deposit has been paid to the Company until September 30, 2012 and December 31, 2011 presented as part of the "Advances" in the consolidated statements of financial position. All account balances and transactions above are eliminated.

- p. On November 15, 2010 the Company and SCTV entered into a rental agreement whereby the SCTV leases Studio at Kebon Jeruk since November 1, 2010 until October 31, 2013 and can be extended on the basis on both parties' review with total rental fee amounting to Rp19.50 billion. All account balances and transactions above are eliminated.
- q. SCTV purchased program from the Company amounting Rp45.24 billion for nine months period ended September 20, 2012. The related payable from the above transaction of Rp37.24 billion and Rp8.12 billion, respectively, as of September 30, 2012 and December 31, 2011. All account balances and transactions above are eliminated.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- r. Perusahaan membeli hak untuk menayangkan acara siaran televisi di wilayah luar teritori Indonesia dari SCTV sejumlah Rp237 juta pada tahun 2011. Saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp261 juta pada tanggal 31 Desember 2011 dan tidak ada saldo utang pada tanggal 30 September 2012. Seluruh saldo akun dan transaksi diatas telah dieliminasi.

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup diantaranya:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing;
- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian SCTV atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Penyiaran" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 21).

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- b. SCTV mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 24 September 2008, penyewaan transponder diperpanjang selama 7 (tujuh) tahun sejak tanggal 24 September 2008 sampai 31 Juli 2015, dengan biaya sewa sebesar AS\$525 ribu per tahun.

**27. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance and Transactions with Related Parties
(continued)**

- r. The Company purchased license to broadcast television program from SCTV for territory outside Indonesian amounting Rp237 million for year 2011. The related payable from the above transaction of Rp261 million as of December 31, 2011. All account balances and transactions above are eliminated

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the Co-operation Agreements, which covered, among others, the following:

- The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations;
- The allocation of operating expenses incurred.

SCTV's share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Cost of Broadcast" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 21).

The agreement will be terminated upon mutual agreement of both parties.

- b. SCTV has a lease agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), for the use of a transponder in the Palapa C Satellite, which has been amended several times. The latest amendment dated September 24, 2008, the lease of the transponder is extended for 7 (seven) years starting September 24, 2008 until July 31, 2015 with an annual rental fee of US\$525 thousand.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Biaya penyewaan transponder masing-masing berjumlah Rp3,62 miliar dan Rp3,42 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi (Catatan 21).

- c. SCTV mengadakan perjanjian pembelian dan izin penayangan program dengan berbagai pemasok asing dan lokal. Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, saldo dari seluruh perjanjian pembelian dan izin penayangan atas program yang belum diterima, periode penayangannya belum dimulai dan belum dibayar masing-masing adalah sejumlah Rp65,29 miliar dan Rp88,52 miliar.
- d. Pada tanggal 12 Mei 2006, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran *Senayan City Office Tower* ("SCTV Tower") yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk SCTV. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:
- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The rental expenses of the transponder of Rp3.62 billion and Rp3.42 billion for the nine month period ended September 30, 2012 and 2011, respectively, are presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Satellite and Transmission Cost" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 21).

- c. SCTV entered into several program purchase and license agreements with various foreign and local suppliers. The balance of total program purchase and license agreements, which the related programs are not yet received, the license period are not yet started and have not yet paid amounted Rp65.29 billion and Rp88.52 billion as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.
- d. On May 12, 2006, the Company and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and SCTV rent certain separate areas in an office tower known as *Senayan City Office Tower* ("SCTV Tower") which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total base rent amounting to Rp87.09 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV. In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows:
- The terms of the rental will expire in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landright where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun dan akan mengurangi sisa utang secara proporsional.
- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- Perusahaan dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- Perusahaan dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi AS\$900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan SCTV.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- *If PT MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp87.09 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV will be reduced proportionally by the equivalent 2 (two) years rental period on the remaining payables.*
- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*
- *The Company and SCTV shall pay quarterly in advance service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*
- *The Company and SCTV are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 at any time during term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking fund at the end of the rental period shall be refunded to the Company and SCTV.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo sewa dibayar di muka sebesar Rp155,22 miliar dan Rp159,31 miliar dimana sebesar Rp151,70 miliar dan Rp153,86 miliar masing-masing pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 9), dan bagian lancar masing-masing sejumlah Rp3,52 miliar dan Rp5,45 miliar pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya - Sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Beban sewa atas transaksi tersebut sejumlah Rp2,21 miliar dan Rp 2,40 miliar masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" (Catatan 22) dan sejumlah Rp1,87 miliar dan Rp1,68 miliar, masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- e. SCTV, RCTI dan INDOSIAR bekerjasama untuk pembangunan dan operasional stasiun relay. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan INDOSIAR dan dibagi sama rata.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The total outstanding prepaid rental is amounted to Rp155.22 billion and Rp159.31 billion, as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively, of which Rp151.70 billion and Rp153.86 billion, respectively, is presented as part of "Prepaid Long-term Rent" account (Note 9), and the current portion of Rp3.52 billion and Rp5.45 billion, as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively, is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets - Rent" account in the consolidated statements of financial position (Note 6).

The rental expense for the above transactions of Rp2.21 billion and Rp2.40 billion for the years ended September 30, 2012 and 2011, respectively, is presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent" (Note 22) and amounting Rp1.87 billion and Rp1.68 billion, respectively, are presented as part of "Other Operating Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income. account in the consolidated statements of comprehensive income.

- e. SCTV, RCTI and INDOSIAR for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and INDOSIAR shall equally bear the expenses in relation to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2012, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2012, the Company's and Subsidiaries' monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset		Assets
Kas dan setara kas		<i>Cash and cash equivalents</i>
Dalam Dolar AS (AS\$19.899.899)	190.800.232	<i>In United States Dollar (US\$19,899,899)</i>
Dalam Euro Eropa (EUR54.077)	670.956	<i>In European Euro (EUR54,077)</i>
Dalam Dolar Singapura (SGD0,10)	1	<i>In Singapore Dollar (SGD0,10)</i>
Piutang usaha - pihak ketiga		<i>Trade receivables - third parties</i>
Dalam Dolar AS (\$AS207.457)	1.989.099	<i>In United States Dollar (US\$207,457)</i>
Dalam Euro Eropa (EUR419)	5.192	<i>In European Euro (EUR419)</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga		<i>Other receivables - third parties</i>
Dalam Dolar AS (\$AS1.561.807)	14.974.609	<i>In United States Dollar (US\$1,561,807)</i>
Piutang pihak berelasi		<i>Due From - related parties</i>
Dalam Dolar AS (\$AS35.010)	335.676	<i>In United States Dollar (US\$35,010)</i>
Total	208.775.765	Total
Utang usaha - pihak ketiga		<i>Trade payables - third Parties</i>
Dalam Dolar AS (\$AS649.268)	6.225.184	<i>In United States Dollar (US\$649,268)</i>
Dalam GBP (GBP26.975)	420.427	<i>In European Euro (GBP26,975)</i>
Utang usaha – pihak berelasi		<i>Trade payables – related parties</i>
Dalam Dolar AS (\$AS1.384)	13.270	<i>In United States Dollar (US\$1,384)</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga		<i>Other payables - third parties</i>
Dalam Dolar AS (\$AS108.875)	1.043.896	<i>In United States Dollar (US\$108,875)</i>
Dalam Dolar Singapura (SGD9.125)	71.412	<i>In Singapore Dollar (SGD9,125)</i>
Total	7.774.189	Total
Aset Moneter Neto	201.001.576	Net Monetary Assets

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, biaya masih harus dibayar dan utang obligasi.

Perusahaan dan Entitas Anak (SCTV) terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

SCTV merupakan salah satu TV Stasiun utama di Indonesia saat ini. Persaingan usaha pertelevisian dan media-media lainnya yang semakin ketat di antara Stasiun TV mengharuskan SCTV memperkuat atau mempertahankan pangsa pasarnya saat ini.

Perkembangan industri pertelevisian menuju era TV Digital yang direncanakan terjadi pada tahun 2018 telah memaksa semua stasiun TV (termasuk SCTV) untuk memulai pemutakhiran peralatan siaran.

Tantangan dari media-media lainnya seperti radio, surat kabar, majalah dan media luar ruang lainnya juga merupakan persaingan yang harus dihadapi oleh SCTV.

SCTV mengantisipasi risiko pasar dengan cara memutakhirkan peralatan siaran, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, melakukan program efisiensi berkelanjutan, memonitor "share position" TV rating per program dan daerah guna menerapkan strategi program yang tepat dan memperkuat tim manajemen.

Kegagalan mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasarnya dapat memberikan dampak yang merugikan pada kondisi dan hasil keuangan Perusahaan dan SCTV.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company and Subsidiaries' principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, long-term investment, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses and bond payables.

The Company and Subsidiary (SCTV) are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' management oversee the risk management of these risks.

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

SCTV is now a one of major TV Station in Indonesia. A tight business competition among TV Stations and other media has made SCTV strengthen or maintain its market share at this time.

The development of the television industry into the era of the planned Digital TV occurred in 2018 have forced all TV stations (including SCTV) to start updates broadcast equipment.

Challenges from other media such as radio, newspapers, magazines and other outdoor media is also a competition that is faced by SCTV.

SCTV anticipate the risk market by way of updating broadcast equipment, improve the competence of human resources, conduct ongoing efficiency programs, monitor the "shared position" TV ratings per program and region to implement the right program strategy and strengthen the management team.

Failure to maintain or increase its market share may give an adverse impact on the financial condition and results of the Company and SCTV.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas.

Perubahan tingkat suku bunga tidak mempunyai dampak signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Tidak adanya kepastian tingkat volatilitas Rupiah terhadap mata uang lain mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak membeli valuta asing secara tunai (*spot*) untuk melakukan pembayaran terutama atas pembelian peralatan penyiaran dalam valuta asing.

Perubahan nilai tukar mata uang asing tidak mempunyai dampak signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company and Subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to cash and cash equivalents.

Changes in interest rates have no significant impact on the Company and Subsidiaries.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk of the fair value of future cash flows that fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The lack of certainty the level of volatility of the Rupiah against other currencies requires the Company and Subsidiaries to purchase foreign currency in cash (spot) to make payment especially for broadcasting equipment purchases in foreign currencies.

Changes in foreign currency exchange rates have no significant impact on the Company and Subsidiaries.

Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries are only exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the Board of Directors subject to the Company and Subsidiaries established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	641.539.775	641.539.775
Piutang usaha - neto	735.615.094	735.615.094
Piutang lain-lain	22.775.824	22.775.824
Piutang pihak berelasi	3.175.599	3.175.599
Total	1.403.106.292	1.403.106.292
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	168.431.553	168.431.553
Utang lain - lain	23.096.688	23.096.688
Biaya masih harus dibayar	157.593.845	157.593.845
Pinjaman jangka panjang – pihak berelasi	250.000.000	250.000.000
Total	599.122.086	599.122.086

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Risiko Likuiditas

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis.

In managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries to monitor and maintain level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets.

31. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the financial statements.

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Due from related parties
Total
Financial Liabilities
Trade payables
Other Payables
Accrued Expenses
Long term loan - related party
Total

The following methods and assumptions are used to estimate fair value:

Fair value of assets and liabilities presented in amount which the instrument can interchangeable in current transaction between willing parties, this transaction is not sales because of financial difficulties or liquidation be forced.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar (lanjutan):

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang obligasi dalam jumlah signifikan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

32. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012:

Laporan terdahulu/Previously Stated	Direklasifikasi kembali/Reclassified	Jumlah/Amount
Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Sewa/ <i>Operating Expense - General and Administrative - Rent</i>	Penghasilan (Beban) Lainnya/ <i>Other (Expense)</i>	Operasi Income
		3.226.707

**31. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate fair value (continued):

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables, due from related parties, trade payables, other payables, accrued expenses and bonds payable in significant amount closed carrying value because of short term.

32. RECLASSIFICATION ACCOUNT

The following account in the nine month period ended September 30, 2011 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the presentation of account in the consolidated financial statements as of September 30, 2012:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF
BERLAKU**

Standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri kedalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

- b. PSAK No. 16 (2011), "Aset Tetap"

Mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.

- c. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"

Mengatur tentang penentuan biaya manfaat purnakarya dalam laporan keuangan pemberi kerja yang memiliki program manfaat purnakarya. Dengan demikian Pernyataan ini melengkapi PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja".

- d. PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"

Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

**33. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

Accounting standard revised and issued but not yet effective on January 1, 2011 which considered relevant to the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements as follows:

- a. *PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of equity and translate financial statements into a presentation currency.

- b. *PSAK No. 16 (2011), "Property, Plant and Equipment"*

Prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.

- c. *PSAK No. 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting"*

Prescribes the determination of the cost of retirement benefits in the financial statements of employers having plans. Hence this Standard complements PSAK 24 (Revised 2010) "Employee Benefit".

- d. *PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"*

Establish the accounting and disclosures for employee benefits.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF
BERLAKU (lanjutan)**

- e. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- Mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara asset tersebut.
- f. PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- g. PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- h. PSAK No. 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
- Mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- i. PSAK No. 55 (2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

**33. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

- e. PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases"
- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.
- f. PSAK No. 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Taxes"
- Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- g. PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation"
- Establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- h. PSAK No. 53 (Revised 2010) "Share-based Payment"
- Specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- i. PSAK No. 55 (2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- The SFAS establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in SFAS 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF
BERLAKU (lanjutan)**

j. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

k. PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

l. ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

Memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

m. ISAK No. 20 "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

Membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

n. ISAK No. 23, "Sewa Operasi-Insentif"

o. ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"

p. ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"

**33. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

j. PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning per Share"

The revised SFAS prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

k. PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures"

Requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

l. ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"

Provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

m. ISAK No. 20 "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

Prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

n. ISAK No. 23, "Operating Leases-Incentives"

o. ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"

p. ISAK No. 25, "Land Rights"

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF
BERLAKU (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2012.

**33. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its financial statements.

**34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 30, 2012.

